

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2010 DAN 2009/
*31 DECEMBER 2010 AND 2009***



UNITED TRACTORS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djoko Pranoto
 Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13010
 Alamat rumah : Jl. Kelapa Lili Raya NR 8
 No. 1B Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telepon : 021 - 4605959
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
 Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13010
 Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
 B. 7/11 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telepon : 021 - 4605959
 Jabatan : Direktur Keuangan dan
 Administrasi

We, the undersigned:

1. Name : Djoko Pranoto
 Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13010
 Residential address : Jl. Kelapa Lili Raya NR 8
 No. 1B Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telephone : 021 - 4605959
 Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
 Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13010
 Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
 B. 7/11 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telephone : 021 - 4605959
 Title : Director of Finance and
 Administration

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
- a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
- We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Djoko Pranoto
 Direktur Utama/President Director

Gidion Hasan
 Direktur Keuangan dan Administrasi/
 Director of Finance and Administration

Jakarta, 24 Februari/February 2011





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT United Tractors Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009 and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 90 sampai dengan 94 mengenai informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on page 90 to 94 in respect of PT United Tractors Tbk (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2010 and 2009 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
24 Pebruari / February 2011

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. 98.1.0286

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,343,220	2d,4	2,769,187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2010: Rp 82.643; 2009: Rp 67.272)	5,169,075	2e,5	4,419,648	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2010: Rp 82,643; 2009: Rp 67,272)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	45,806	2e,2y,5	42,958	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2010 dan 2009: Rp 20.000)	89,372	2e	86,960	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2010 and 2009: Rp 20,000)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	45,435	2e,2y,31b	20,432	Related parties -
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2010: Rp 41.504; 2009: Rp 22.746)	6,931,631	2f,6	3,966,358	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2010: Rp 41,504; 2009: Rp 22,746)
Pajak dibayar dimuka	1,170,065	2v,13a	506,224	Prepaid taxes
Uang muka dan pembayaran dimuka	738,158	7	177,666	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>15,532,762</u>		<u>11,989,433</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14,863	2d,4c	7,057	Restricted cash and time deposits
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	59,421	2y,31b	55,554	Other receivables - related parties
Instrumen keuangan derivatif	26,512	2n,29h	-	Derivative financial instruments
Aset pajak tangguhan	154,890	2v,13d	32,367	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	443,023	2g,2h,8a	306,292	Long-term investments
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp 9.991.722; 2009: Rp 7.356.977)	13,261,374	2j,2k,9	11,835,726	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 2010: Rp 9,991,722; 2009: Rp 7,356,977)
Properti investasi	30,336	2i	22,291	Investment property
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	101,641	2l	88,894	Deferred exploration and development expenditure
Beban tangguhan	76,092	2m	67,214	Deferred charges
Jumlah aset tidak lancar	<u>14,168,152</u>		<u>12,415,395</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>29,700,914</u>		<u>24,404,828</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	190,819	2q,10	31,200	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	4,877,238	2o,11	3,842,143	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	654,149	2o,2y,11	322,173	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain:				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	87,468		100,012	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	30,913	2y,31b	32,766	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	133,744	2v,13b	541,435	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	652,143	14	664,172	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	407,718		210,143	<i>Customer deposits</i>
Pendapatan tangguhan	42,874		124,482	<i>Deferred revenue</i>
Kewajiban diestimasi	51,466	2p,2s,26	52,690	<i>Provision</i>
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:		2q		<i>Current portion of long-term debt:</i>
- Pinjaman bank	2,011,371	15	869,478	<i>Bank loans -</i>
- Sewa pembiayaan	324,930	2j,2y,16	212,979	<i>Finance leases -</i>
- Pinjaman-pinjaman lain	454,392	12	255,059	<i>Other borrowings -</i>
Jumlah kewajiban lancar	<u>9,919,225</u>		<u>7,258,732</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban lain-lain	26,721		34,603	<i>Other liabilities</i>
Kewajiban pajak tangguhan	456,477	2v,13d	497,932	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban diestimasi	434,242	2p,2r,2s,26	295,159	<i>Provision</i>
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:		2q		<i>Long-term debt, net of current portion:</i>
- Pinjaman bank	1,966,376	15	1,433,242	<i>Bank loans -</i>
- Sewa pembiayaan	419,373	2j,2y,16	363,689	<i>Finance leases -</i>
- Pinjaman-pinjaman lain	313,094	12	570,391	<i>Other borrowings -</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>3,616,283</u>		<u>3,195,016</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>13,535,508</u>		<u>10,453,748</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	<u>29,068</u>	2b,17	<u>107,370</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 3.326.877.283 saham	831,720	2t,18	831,720	<i>Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid 3,326,877,283 shares</i>
Tambahan modal disetor	3,781,563	2t,19	3,781,563	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	120,690	2b	135,504	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	197,662	2b,20	132,981	<i>Difference in the equity transactions of subsidiaries</i>
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691		65,691	<i>Investment fair value revaluation reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	21a	166,344	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	10,972,668		8,729,907	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>16,136,338</u>		<u>13,843,710</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>29,700,914</u>		<u>24,404,828</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Pendapatan bersih	37,323,872	2u,22	29,241,883	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(30,528,174)	2u,23	(22,570,824)	Cost of revenue
Laba kotor	6,795,698		6,671,059	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(358,470)	2u,24	(272,315)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,274,707)	2u,24	(1,132,272)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(1,633,177)		(1,404,587)	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	5,162,521		5,266,472	Operating income
(Beban)/penghasilan lain-lain				Other (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs, bersih	22,242	2c	283,105	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Beban bunga dan keuangan	(207,141)	25	(188,467)	<i>Interest and finance charges</i>
Penghasilan bunga	66,941		99,699	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas penjualan investasi	52,020	3	-	<i>Gain on sale of investment</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	37,312	9	48,996	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penghasilan dividen	4,815	8b	3,971	<i>Dividend income</i>
Beban lain-lain, bersih	(100,041)		(78,642)	<i>Other expenses, net</i>
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(123,852)		168,662	<i>Total other (expense)/income, net</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	22,591	8c	9,104	Shares of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	5,061,260		5,444,238	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,186,745)	2v,13c	(1,594,543)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	3,874,515		3,849,695	Income before minority interest
Hak minoritas	(1,584)	17	(32,154)	Minority interest
Laba bersih	3,872,931		3,817,541	Net income
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1,164	2w,32	1,147	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	142,580	6,100,537	11,131,607	Balance as at 1 January 2009
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	(52,217)	-	-	-	-	(52,217)	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	111,186	-	-	-	111,186	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	23,764	(23,764)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	21b	-	-	-	-	-	(1,164,407)	(1,164,407)	Cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	3,817,541	3,817,541	Net income
Saldo 31 Desember 2009	<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>135,504</u>	<u>132,981</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>8,729,907</u>	<u>13,843,710</u>	Balance as at 31 December 2009
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	135,504	132,981	65,691	166,344	8,729,907	13,843,710	Balance as at 1 January 2010
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	(14,814)	-	-	-	-	(14,814)	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	64,681	-	-	-	64,681	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Dividen tunai	21b	-	-	-	-	-	(1,630,170)	(1,630,170)	Cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	3,872,931	3,872,931	Net income
Saldo 31 Desember 2010	<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>120,690</u>	<u>197,662</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>10,972,668</u>	<u>16,136,338</u>	Balance as at 31 December 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	36,536,624	28,084,400	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(31,753,560)	(21,190,417)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(2,279,855)	(1,783,261)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(164,590)	(197,635)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	66,909	99,699	<i>Interest received</i>
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	18,353	88,236	<i>Receipts from corporate income tax refunds</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2,423,881	5,101,022	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
 ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			 CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3,223,570)	(3,148,232)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan investasi anak perusahaan, setelah dikurangi efek dekonsolidasi kas dan setara kas	31,202	14,005	<i>Proceeds from sale of investment subsidiary, net of deconsolidated cash and cash equivalent</i>
Perolehan properti penambangan	(134,119)	(4,500)	<i>Acquisition of mining property</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	46,535	71,324	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Uang muka perolehan saham perusahaan asosiasi	(372,768)	-	<i>Advance for acquisition of shares in associate</i>
Penerimaan dividen	23,550	6,935	<i>Dividends received</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(3,629,170)	(3,060,468)	<i>Net cash flows used for investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(7,806)	(6,741)	<i>Increase in restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	189,519	(434,351)	<i>Proceeds/(repayments) of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4,128,303	1,234,400	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penambahan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Pembayaran)/penerimaan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(21,004)	(16,873)	<i>Addition to amounts due from related parties (Payment)/receipts of amounts due to related parties</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(329,531)	(362,732)	<i>Principal repayments under finance leases</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang (Pembayaran)/penerimaan pinjaman- pinjaman lain	(2,358,590)	(1,784,529)	<i>Repayments of long term bank loans (Payments)/receipts other borrowings</i>
Pembayaran dividen	(25,176)	314,249	<i>Dividends paid</i>
Pembayaran dividen oleh anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas	(1,629,228)	(1,165,300)	<i>Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders</i>
Pembayaran biaya perolehan pinjaman bank jangka panjang	-	(9,989)	<i>Payment of facility fee for long-term bank loans</i>
	(34,918)	(5,135)	
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(90,100)	(2,208,471)	<i>Net cash flows for financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,295,389)	(167,917)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,769,187	3,324,942	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(130,578)	(387,838)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,343,220	2,769,187	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan hutang usaha	887,747	568,627	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases, other borrowings and trade payables</i>
Pelepasan aset bersih anak perusahaan	166,484	-	<i>Disposal of net assets of subsidiary</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu termasuk Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35, tanggal 20 Mei 2009, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.0110-2319 tanggal 11 Nopember 2009.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut “Grup”) meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk (“Astra”), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 17 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, including the amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 dated 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The most recent amendment to the Articles of Association was by the Deed of Resolution of Meeting No.35, dated 20 May 2009 made before Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Indonesian Company Law No. 40 of 2007. The Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.0110-2319 dated 11 November 2009.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the “Group”) include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk (“Astra”), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 17 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan April 2000, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 per saham.

Pada tahun 2008, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris:	Priyono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris:	Benjamin William Keswick
 Komisaris:	 Simon Collier Dixon
 Komisaris Independen:	 Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti
 Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Djoko Pranoto
Wakil Presiden Direktur	Bambang Widjanarko E.S
Direktur:	Gidion Hasan Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 per share.

As at 31 December 2010 and 2009, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2009
	Board of Commissioners
	Priyono Sugiarto Benjamin William Keswick Michael D. Ruslim*
	<i>President Commissioner Vice President Commissioner:</i>
 Komisaris:	 Simon John Mawson Hagiarto Kumala**
	<i>Commissioners:</i>
 Komisaris Independen:	 Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti
	<i>Independent Commissioners:</i>
	 Board of Directors
	Djoko Pranoto Bambang Widjanarko E.S Gidion Hasan Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Arya N. Soemali
	<i>President Director Vice President Director Directors:</i>

*) Meninggal dunia tanggal 20 Januari 2010/Passed away on 20 January 2010

**) Mengundurkan diri terhitung tanggal 15 Desember 2009/Resigned effective from 15 December 2009

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2010 %	2009 %	2010	2009
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	15,906,450	13,737,758
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	1,095,078	462,878
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") ⁽ⁱ⁾	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	873,519	653,910
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and renting used heavy equipment</i>	Indonesia	2008	100	100	688,269	444,196
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Penambangan dan perdagangan/ <i>Mining and trading</i>	Indonesia	2006	100	100	641,652	105,433
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") ⁽ⁱⁱ⁾	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Indonesia	2010	100	-	521,172	-
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	291,232	193,642
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	49	51	-	348,147
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining and port services</i>	Indonesia	2003	100	100	967,907	1,061,351
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	672,676	428,551
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2005	100	100	485,039	100,815
PT Patria Maritime Lines ("PML") ^(iv)	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Shipping services</i>	Indonesia	2008	70	70	155,972	55,239
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	47,105	40,704
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	25,275	9,144
PT Agung Bara Prima ("ABP") ^(v)	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	-	8,426	-
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	875	922
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ^(vi)	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	140	-
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ^(vi)	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	-	-

⁽ⁱ⁾ Pada tanggal 12 Januari 2009, Pamapersada menjual 0,01% kepemilikan saham UTPE kepada PT Arya Kharisma (pihak yang mempunyai hubungan istimewa)/On 12 January 2009, Pamapersada disposed 0.01% of its interest in UTPE to PT Arya Kharisma (related party)

⁽ⁱⁱ⁾ AMK didirikan pada tanggal 17 Mei 2010/AMK was established on 17 May 2010

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

^(iv) Pada tanggal 9 September 2009, UTPE menjual 30% kepemilikan saham PML kepada PT Orion Maritime Lines/On 9 September 2009, UTPE disposed 30% of its interest in PML to PT Orion Maritime Lines

^(v) ABP diakuisi pada tanggal 15 Juli 2010/ABP was acquired on 15 July 2010

^(vi) AGM diakuisi pada tanggal 9 Desember 2009/AGM was acquired on 9 December 2009

^(vii) Tidak aktif/Dormant

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara ("PKP2B")

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Kuasa Pertambangan Batu bara ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan No. 921 tahun 2007 tertanggal 23 Nopember 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 449 tahun 2009, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama satu tahun pada lahan seluas 1.365 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.

*As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("*at sale point*") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.*

Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 685 year 2007 dated 21 August 2007, which was amended with Decree No. 921 year 2007 dated 23 November 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted an Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 449 year 2009, ABP was granted an Exploration Mining Business Permit for one year for 1,365 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kuasa Pertambangan Batu bara ("KP") (lanjutan)

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batu bara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai karyawan sekitar 18.786 orang (2009: 15.656 orang).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 24 Februari 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai 'untuk diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual', dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Mining Rights (continued)

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a royalty of 7% of the selling price of coal which has calories of more than 6,100 cal/gr.

As at 31 December 2010, the Group had approximately 18,786 employees (2009: 15,656 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and completed on 24 February 2011.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations regarding guidelines on financial statements presentation.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost except for investment property, investments in equity securities that are classified as trading and available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Standar akuntansi baru

Tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi kecuali untuk penerapan revisi standar dan pencabutan standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan dan pencabutan standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

New accounting standards

There have been no changes to the accounting policies except for the adoption of the following revised standards and withdrawal of a standard which are mandatory for annual period beginning on 1 January 2010:

- PSAK No. 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs".
- PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The adoption and withdrawal of those standards did not have a material impact on the results of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and domestic and foreign companies, in which the Company directly or indirectly has the capability to control those companies.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebesar goodwill. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset dan kewajiban yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai goodwill negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan tangguhan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis.

Aset dan kewajiban anak perusahaan yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair value of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair value of acquired non-monetary assets are reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to eliminate the excess completely by reducing the fair value of non-monetary assets acquired, the remaining excess should be recognised as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date as published by Bank Indonesia. The historical exchange rate is used for equity. Revenue and expenses are translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of subsidiaries in foreign entity's financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Euro Eropa ("EUR")	11,956	13,510	European Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	8,991	9,400	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	9,143	8,432	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	6,981	6,699	Singapore Dollar ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,331	1,315	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	110	102	Japanese Yen ("JPY")

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Allowance for doubtful receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian kepemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau anak perusahaan dengan perusahaan asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

f. Inventories (continued)

Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investments in associates

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investasi pada instrumen ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di ekuitas. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Investments in equity instruments

Investments in equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in equity. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statements of income.

Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

At each balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value, the decline is charged to the consolidated statements of income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognised in equity.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at fair value, which represents open market value determined annually by independent valuers. Change in the fair value of investment property is recorded in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan

j. Fixed assets and depreciation

Kepemilikan langsung

Direct ownership

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan,
dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

*Fixed assets are stated at cost, less
accumulated depreciation.*

Aset tetap, kecuali tanah dan properti
penambangan, disusutkan menggunakan
metode garis lurus selama estimasi masa
manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Fixed assets, except for land and mining
properties, are depreciated using the
straight-line method over their expected
economic useful lives as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	5 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5 & 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2 - 16	<i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	5 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Properti penambangan adalah hak kontrak
untuk melakukan penambangan atas
cadangan batu bara yang terdapat di wilayah
konsesi penambangan tertentu dan diakui
sebesar harga perolehan dikurangi dengan
akumulasi penyusutan dan kerugian atas
penurunan nilai. Nilai dari properti
penambangan ini disusutkan menggunakan
metode unit produksi mulai dari awal operasi
komersial perusahaan. Penyusutan tersebut
dihitung menggunakan estimasi cadangan.
Perubahan dalam estimasi cadangan
dilakukan secara prospektif, dimulai sejak
periode terjadinya perubahan.

*Mining properties are contractual rights to mine
coal reserves in specified concession areas
and are stated at cost less accumulated
depreciation and impairment losses. The value
attributable to the mining properties is
depreciated using the units of production
method from the date of the commencement of
commercial operations. The depreciation is
calculated based on estimated reserves.
Changes in estimated reserves are accounted
for, on a prospective basis, from the beginning
of the period in which the change occurs.*

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk
di dalam jumlah tercatat aset dan diakui
secara terpisah, jika memungkinkan, hanya
jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang
dikapitalisasi tersebut akan memberikan
manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur
secara andal. Jumlah tercatat dari komponen
yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya
pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui
sebagai beban pada saat terjadinya.

*Subsequent costs are included in the asset's
carrying amount and recognised as a separate
asset, as appropriate, only when it is probable
that future economic benefits associated with
the item will flow to the Group and the cost of
the item can be measured reliably. The
carrying amount of the replaced part is
derecognised. All other repairs and
maintenance are charged to the statements of
income during the financial period in which
they are incurred.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership (continued)

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Aset tetap sewa pembiayaan

Fixed assets under finance leases

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa.

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments plus the purchase option which should be paid at the end of the lease term.

Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai kewajiban jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The related assets are depreciated similarly to directly owned assets.

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aset sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa pembiayaan atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

Sale and leaseback transaction should be treated as two separate transactions. The difference between the selling price and the book value of the asset sold should be recognised as a deferred gain or loss, which should be amortised in proportion to the depreciation of the leased assets if the leaseback is a finance lease or in proportion to rent expense if the leaseback is an operating lease.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Setiap tanggal neraca, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

k. Impairment of non-financial assets

At each balance sheet date, the Group review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Deferred exploration and development expenditure

Exploration expenditure incurred is capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area are still continuing.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

**I. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of exploration expenditure deferred is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written off in the period the decision is made.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial production.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Beban tanggungan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

n. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di neraca konsolidasian sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan kemudian secara periodik diukur kembali pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen keuangan derivatif tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

m. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

n. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative financial instrument is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the risk being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the equity section is recognised in the consolidated statements of income.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Hutang usaha

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Kewajiban diestimasi

Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

r. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

p. Provision

Provision is recognised when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

q. Borrowing

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the balance sheet date.

r. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**r. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Astra Pension Fund Two and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal neraca dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the balance sheet date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the current consolidated statements of income.

t. Saham dan biaya emisi saham

t. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban

u. Revenue and expense recognition

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari jasa kontraktor pertambangan terpadu diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

Revenue from integrated mining contracting services is recognised when services are completed and rendered to customers.

Untuk bisnis mesin konstruksi dan penambangan, pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

For construction machinery and mining business, revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

w. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

w. Net basic earning per share

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa**

y. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

z. Pelaporan segmen

z. Segment reporting

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. PENJUALAN SAHAM ANAK PERUSAHAAN

3. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY

Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menjual 2% kepemilikannya di anak perusahaan, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") kepada pemilik saham minoritas, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura sebesar USD 6 juta atau setara dengan Rp 55,3 miliar. Selisih antara nilai buku dan hasil penjualan sebesar Rp 52 miliar telah diakui sebagai keuntungan atas penjualan investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

On 7 January 2010, the Company sold 2% of its shares in a subsidiary, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") to the minority shareholder, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore at USD 6 million, or equivalent to Rp 55.3 billion. The difference of Rp 52 billion between the carrying value and the proceeds from the sale was recognised as gain on sale of investment in the consolidated statements of income.

Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 49%, yang menyebabkan hilangnya kendali Perusahaan atas KRA. Status KRA berubah dari anak perusahaan menjadi perusahaan asosiasi.

The sale has reduced the Company's ownership from 51% to 49%, which consequently eliminates the Company's control over KRA. Accordingly KRA is no longer considered as a subsidiary of the Company and treated as an associate.

Sejak tanggal 7 Januari 2010, laporan keuangan KRA tidak dikonsolidasikan dan investasi pada KRA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Commencing 7 January 2010, the financial statements of KRA are not consolidated to the Company's financial statements, and the investment in KRA is accounted for under the equity method of accounting.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. PENJUALAN SAHAM ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)

3. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY (continued)

Berikut ini adalah efek dari dekonsolidasi laporan keuangan KRA pada tanggal pelepasan saham:

The following is the effect of deconsolidated of KRA's financial statements as at the date of divestment:

	2010	
Kas dan setara kas	24,148	<i>Cash and cash equivalent</i>
Aset lancar lainnya	221,848	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar	102,152	<i>Non-current assets</i>
Kewajiban lancar	(176,202)	<i>Current liabilities</i>
Kewajiban tidak lancar	(5,462)	<i>Non-current liabilities</i>
	<u>166,484</u>	

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	
Kas	2,401	2,291	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,153,144	1,435,104	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	202,538	1,338,849	<i>Time deposits</i>
	1,358,083	2,776,244	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(14,863)	(7,057)	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>1,343,220</u>	<u>2,769,187</u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	2010	2009	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Permata Tbk	77,314	231,169	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76,580	4,740	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	53,394	5,745	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	17,902	29,058	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	17,897	10,343	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta branch</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	11,218	40,163	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,772	33,204	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,857	7,435	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	6,805	9	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	6,790	11,527	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>282,529</u>	<u>373,393</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	2010	2009	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	297,683	648,489	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
PT Bank Permata Tbk	231,464	100,697	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	118,837	57,951	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113,050	68,732	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	40,116	40,597	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,705	19,731	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	5,054	67	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,752	6,805	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,773	54,409	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	6,475	17,265	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	836,909	1,014,743	
Mata uang asing lainnya	33,706	46,968	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah bank	1,153,144	1,435,104	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2010	2009	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	68,239	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	17,400	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	17,114	27,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,975	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,200	3,200	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	7,747	72,866	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,000	5,500	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	35,111	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
United Overseas Bank Ltd, cabang Jakarta	-	16,980	<i>United Overseas Bank Ltd, Jakarta branch</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	-	1,627	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	165,675	162,284	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Bank Permata Tbk	36,863	148,520	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	299,091	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	270,720	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	-	240,076	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	173,128	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	37,600	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<u>36,863</u>	<u>1,169,135</u>	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	7,430	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
	-	7,430	
Jumlah deposito berjangka	<u>202,538</u>	<u>1,338,849</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah	6.00% - 9.00%	5.50% - 14.00%	<i>Rupiah</i>
USD	0.50% - 2.00%	0.01% - 7.60%	<i>USD</i>
EUR	-	0.05%	<i>EUR</i>

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2010, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 14,8 miliar (2009: Rp 7 miliar) dijamin untuk tambahan investasi, penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 29f).

As at 31 December 2010, restricted cash and time deposits totaling Rp 14.8 billion (2009: Rp 7 billion) were pledged as security for additional investments, bank guarantees and letters of credit (refer to Note 29f).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 5,5%-6,0% (2009: 0%-7%).

Restricted cash and time deposits earned interest at 5.5%-6.0% (2009: 0%-7%).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga: Rupiah	580,844	370,271	Third parties: Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	4,641,773	4,101,652	USD
JPY	23,806	13,527	JPY
EUR	5,295	1,470	EUR
	<u>4,670,874</u>	<u>4,116,649</u>	
	5,251,718	4,486,920	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(82,643)</u>	<u>(67,272)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah pihak ketiga	<u>5,169,075</u>	<u>4,419,648</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Rupiah:			Related parties: Rupiah:
PT United Tractors Semen Gresik	6,297	2,733	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	6,026	5,182	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain	<u>375</u>	<u>133</u>	Others
	<u>12,698</u>	<u>8,048</u>	
USD:			USD:
PT Komatsu Indonesia	23,194	29,495	PT Komatsu Indonesia
Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapura	4,575	4,862	Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapore
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	3,659	549	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Serasi Logistics Indonesia	1,676	-	PT Serasi Logistics Indonesia
Lain-lain	<u>4</u>	<u>4</u>	Others
	<u>33,108</u>	<u>34,910</u>	
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>45,806</u>	<u>42,958</u>	Total related parties
Jumlah	<u><u>5,214,881</u></u>	<u><u>4,462,606</u></u>	Total

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Belum jatuh tempo	3,485,469	3,309,253	Not overdue
Jatuh tempo < 30 hari	669,851	691,175	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	549,269	265,645	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	302,614	104,538	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>290,321</u>	<u>159,267</u>	Overdue > 90 days
	5,297,524	4,529,878	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(82,643)</u>	<u>(67,272)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
	<u><u>5,214,881</u></u>	<u><u>4,462,606</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	67,272
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	16,201
Penghapusan piutang	(830)
Saldo akhir	82,643

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	
Saldo awal	92,193	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	(21,148)	<i>Increase/(reversals) in allowance, net</i>
Penghapusan piutang	(3,773)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	67,272	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2010 and 2009, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

Refer to Note 31 for details of transactions and balances with related parties.

6. PERSEDIAAN

	2010
Barang jadi:	
- Alat berat	3,022,723
- Suku cadang untuk dijual	2,009,415
Bahan baku	35,101
Batu bara	260,455
Suku cadang	237,553
Barang dalam proses	61,980
Bahan pembantu	278,047
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	1,869
Persediaan dalam perjalanan	1,065,992
	6,973,135

Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:	
- Alat berat	(20,189)
- Suku cadang untuk dijual	(21,315)
	(41,504)

6,931,631

6. INVENTORIES

	2009
Barang jadi:	
- Alat berat	1,435,797
- Suku cadang untuk dijual	1,524,459
Bahan baku	28,140
Batu bara	49,259
Suku cadang	350,816
Barang dalam proses	76,847
Bahan pembantu	110,778
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	2,372
Persediaan dalam perjalanan	410,636
	3,989,104

*Finished goods:
Heavy equipment -
Spare parts for sale -
Raw materials
Coal
Spare parts
Work in progress
General supplies
Completely-knocked-down
units ("CKD")
Inventories-in-transit*

*Less:
Allowance for inventory
obsolescence and write down:
Heavy equipment -
Spare parts for sale -*

(22,746)

3,966,358

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	22,746
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	20,652
Penghapusan	(646)
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(1,230)
Selisih penjabaran	(18)
Saldo akhir	41,504

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2 triliun (2009: Rp 1,7 triliun) kecuali untuk batu bara dan persediaan dalam perjalanan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada persediaan milik anak perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada persediaan suku cadang untuk dijual milik Perusahaan yang dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") (2009: USD 1,1 juta) (lihat Catatan 11 dan 29d).

6. INVENTORIES (continued)

Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:

	2009	
	60,601	<i>Beginning balance</i>
	(20,954)	<i>Increase/(reversals)</i>
	(16,843)	<i>in allowance</i>
	-	<i>Write-offs</i>
	(58)	<i>Effect of divestment of subsidiaries</i>
	(58)	<i>Translation difference</i>
	22,746	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2010, the Groups' inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 2 trillion (2009: Rp 1.7 trillion) except for coal and inventory in transit. The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2010 and 2009, none of the subsidiaries' inventories were used as collateral.

As at 31 December 2010, there is none of the Company's spare parts for sale inventories were used as security for a trade payable owed to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") (2009: USD 1.1 million) (refer to Notes 11 and 29d).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAYMENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
- Akuisisi saham	372,768	-	<i>Shares acquisition -</i>
- Pembelian persediaan	107,191	34,217	<i>Purchase of inventories -</i>
- Pembelian aset tetap	67,245	80,752	<i>Purchase of fixed assets -</i>
- Lain-lain	<u>120,960</u>	<u>41,850</u>	<i>Others -</i>
	668,164	156,819	
Pembayaran dimuka	<u>69,994</u>	<u>20,847</u>	<i>Prepayments</i>
	<u><u>738,158</u></u>	<u><u>177,666</u></u>	

Lihat Catatan 29j untuk rincian transaksi akuisisi saham.

Refer to Note 29j for details of shares acquisition.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

8. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Saldo investasi

a. Investment balances

	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>2010</u>	<u>2009</u>
		<u>2010</u>	<u>2009</u>		
Metode ekuitas/Equity method					
PT Komatsu Remanufacturing Asia ⁱ⁾	Balikpapan	49%	51%	84,905	-
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	40,968	41,585
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	35%	8,988	7,845
Dicatat sebesar nilai wajar/ stated at fair value					
<i>Pihak ketiga/Third parties:</i>					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁱⁱ⁾	Jakarta	0.39%	0.39%	206,550	155,250
Dicatat sebesar harga perolehan/ stated at acquisition cost					
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties:</i>					
- PT Komatsu Indonesia	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
<i>Pihak ketiga/Third parties:</i>					
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	<u>400</u>	<u>400</u>
				<u><u>443,023</u></u>	<u><u>306,292</u></u>

i) Lihat catatan 3/Refer to Note 3

ii) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market

b. Pendapatan dividen

b. Dividend income

Pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham di PTBA dan PT Coalindo Energi sejumlah Rp 4,8 miliar (2009: Rp 4 miliar).

Dividend income received from investment in shares of PTBA and PT Coalindo Energi was Rp 4.8 billion (2009: Rp 4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

c. Movement of investments in associates

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi:

Below is the movement of investment in the associates:

	United Tractors Semen Gresik		Harmoni Mitra Utama		Komatsu Remanufacturing Asia		Jumlah/ Total		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Saldo awal	41,585	35,415	7,845	7,875	-	-	49,430	43,290	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	-	81,577	-	81,577	-	Addition
Bagian laba/(rugi) bersih	3,686	9,134	1,143	(30)	17,762	-	22,591	9,104	Share of results/(loss)
Dividen	(4.303)	(2.964)	-	-	(14.434)	-	(18.737)	(2.964)	Dividends
Saldo Akhir	<u>40,968</u>	<u>41,585</u>	<u>8,988</u>	<u>7,845</u>	<u>84,905</u>	<u>-</u>	<u>134,861</u>	<u>49,430</u>	Ending balance

*) Lihat catatan 3/Refer to Note 3

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2010						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan saham anak perusahaan/ Divestment of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	433,360	90,238	3,751	(6,544)	(25,365)	495,440	Land
Bangunan	596,316	47,878	85,630	(1,721)	(41,975)	686,128	Buildings
Prasarana	440,236	142,091	29,525	-	-	611,852	Leasehold improvements
Alat berat	11,053,138	1,902,779	1,528,426	(181,937)	-	14,302,406	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	357,158	83,513	163,026	-	-	603,697	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	1,078,834	435,403	159,094	(1,352)	(38,654)	1,633,325	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	195,920	68,428	734	(11,659)	(1,473)	251,950	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	19,318	3,190	115	(130)	(1,431)	21,062	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	278,770	47,184	3,445	(1,008)	(2,675)	325,716	Office equipment
Properti penambangan	<u>2,551,381</u>	<u>138,820</u>	-	<u>(1,351)</u>	-	<u>2,688,850</u>	Mining properties
	<u>17,004,431</u>	<u>2,959,524</u>	<u>1,973,746</u>	<u>(205,702)</u>	<u>(111,573)</u>	<u>21,620,426</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	<u>1,251,344</u>	<u>456,148</u>	<u>(667,658)</u>	-	-	<u>1,039,834</u>	Tools, machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	862,937	839,204	(1,185,465)	-	(1,909)	514,767	Tools, machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	<u>73,991</u>	<u>141,047</u>	<u>(129,880)</u>	-	<u>(7,089)</u>	<u>78,069</u>	Buildings and leasehold improvements
	<u>936,928</u>	<u>980,251</u>	<u>(1,315,345)</u>	-	<u>(8,998)</u>	<u>592,836</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>19,192,703</u>	<u>4,395,923</u>	<u>(9,257)</u>	<u>(205,702)</u>	<u>(120,571)</u>	<u>23,253,096</u>	Total acquisition cost

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2010 (lanjutan/ continued)							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan saham anak perusahaan/ Divestment of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(110,339)	(44,922)	2,163	880	4,039	(148,179)	
Prasarana	(113,893)	(84,612)	216	-	-	(198,289)	
Alat berat	(5,514,208)	(2,043,875)	(382,404)	181,894	-	(7,758,593)	
Alat berat untuk disewakan	(55,461)	(76,076)	(75)	-	-	(131,612)	
Mesin dan peralatan	(521,221)	(156,547)	(20,323)	1,293	16,161	(680,637)	
Kendaraan bermotor	(130,508)	(18,362)	-	11,370	377	(137,123)	
Perengkapan kantor	(11,767)	(2,695)	-	127	624	(13,711)	
Peralatan kantor	(174,938)	(42,420)	155	915	1,595	(214,693)	
Properti penambangan	(326,165)	(140,631)	-	-	-	(466,796)	
	(6,958,500)	(2,610,140)	(400,268)	196,479	22,796	(9,749,633)	
Sewa pembiayaan						Finance leases	
Mesin dan peralatan	(398,477)	(246,427)	402,815	-	-	(242,089)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(7,356,977)	(2,856,567)	2,547	196,479	22,796	(9,991,722)	
Nilai buku bersih	11,835,726					13,261,374	

*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

2009							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan saham anak perusahaan/ Divestment of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	395,129	38,317	-	(86)	-	433,360	
Bangunan	532,306	54,289	9,882	(161)	-	596,316	
Prasarana	164,814	117,493	157,992	(63)	-	440,236	
Alat berat	6,981,226	3,178,086	1,164,089	(270,263)	-	11,053,138	
Alat berat untuk disewakan	54,962	332,526	(30,330)	-	-	357,158	
Mesin dan peralatan	976,937	23,940	134,318	(56,361)	-	1,078,834	
Kendaraan bermotor	152,350	45,007	-	(1,437)	-	195,920	
Perengkapan kantor	15,321	4,021	-	(24)	-	19,318	
Peralatan kantor	242,996	48,121	-	(12,347)	-	278,770	
Properti penambangan	2,545,481	5,900	-	-	-	2,551,381	
	12,061,522	3,847,700	1,435,951	(340,742)	-	17,004,431	
Sewa pembiayaan						Finance leases	
Mesin dan peralatan	1,661,145	568,627	(977,232)	(1,196)	-	1,251,344	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
Mesin dan peralatan	1,136,023	48,127	(321,213)	-	-	862,937	
Bangunan dan prasarana	146,148	111,905	(184,062)	-	-	73,991	
	1,282,171	160,032	(505,275)	-	-	936,928	
Jumlah harga perolehan	15,004,838	4,576,359	(46,556)	(341,938)	-	19,192,703	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2009 (lanjutan/ continued)						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan saham anak perusahaan/ Divestment of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(99,248)	(12,929)	1,740	98	-	(110,339) <i>Buildings</i>
Prasarana	(43,737)	(70,163)	-	7	-	(113,893) <i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	(3,444,868)	(1,712,213)	(626,462)	269,335	-	(5,514,208) <i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	(30,545)	(50,399)	25,483	-	-	(55,461) <i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	(525,583)	(23,053)	(7,923)	35,338	-	(521,221) <i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(111,771)	(20,168)	-	1,431	-	(130,508) <i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	(9,029)	(2,756)	-	18	-	(11,767) <i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	(150,186)	(36,939)	-	12,187	-	(174,938) <i>Office equipment</i>
Properti penambangan	(245,161)	(81,004)	-	-	-	(326,165) <i>Mining properties</i>
	<u>(4.660.128)</u>	<u>(2.009.624)</u>	<u>(607.162)</u>	<u>318.414</u>	<u>-</u>	<u>(6.958.500)</u>
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	(839,462)	(194,305)	634,385	905	-	(398,477) <i>Tools, machinery and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(5.499.590)</u>	<u>(2.203.929)</u>	<u>27.223</u>	<u>319.319</u>	<u>-</u>	<u>(7.356.977)</u> <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u><u>9.505.248</u></u>					<u><u>11.835.726</u></u> Net book value

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2010 adalah sekitar 30% - 95% (2009: 45% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2010 was approximately 30% - 95% (2009: 45% - 95%) of total budgeted costs.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Harga jual	46,535	71,324	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku bersih	<u>(9,223)</u>	<u>(22,328)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u><u>37,312</u></u>	<u><u>48,996</u></u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban pokok pendapatan	2,784,286	2,131,086	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>72,281</u>	<u>72,838</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>2,856,567</u></u>	<u><u>2,203,924</u></u>	

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai 2035.

Land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2011 and 2035.

Grup memiliki 118 bidang tanah (2009: 132 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2011 dan 2035. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

The Group has 118 plots (2009: 132 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2011 and 2035. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Properti penambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai 2037.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2010, sebagian besar aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 687 miliar dan USD 1,62 miliar, atau setara dengan Rp 15,2 triliun (2009: Rp 519 miliar dan USD 1,3 miliar, atau setara dengan Rp 12,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points between 2011 and 2037.

As at 31 December 2010 and 2009, none of the Company's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Notes 16).

As at 31 December 2010, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 687 billion and USD 1.62 billion, equivalent to Rp 15.2 trillion (2009: Rp 519 billion and USD 1.3 billion, equivalent to Rp 12.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan	134,865	-	The Company Subsidiaries
Anak perusahaan	<u>55,954</u>	<u>31,200</u>	
	<u>190,819</u>	<u>31,200</u>	
Perusahaan			The Company
USD:			USD:
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ Ltd, cabang Jakarta	<u>134,865</u>	-	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch
	<u>134,865</u>	-	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
USD:			USD:
UTHI:			UTHI:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	42,955	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,504	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PML:			PML:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	4,495	-	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
KRA*:			KRA*:
Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura	-	28,200	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch
Rupiah:			Rupiah:
BP			BP
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>3,000</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>55,954</u>	<u>31,200</u>	

*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan

The Company

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 15 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini berlaku hingga 30 September 2011.

The Company has a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) of USD 15 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. This facility will expire on 30 September 2011.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh PT Astra International Tbk ("Astra"). Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by PT Astra International Tbk ("Astra"). The financial covenants include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.

Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar USD 15 juta atau setara dengan Rp 134,9 miliar (2009: nihil).

As at 31 December 2010 the outstanding amount for this facility was USD 15 million or equivalent to Rp 134.9 billion (2009: nil).

Citibank, N.A.

Citibank, N.A.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja sebesar USD 20 juta.

On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of USD 20 million.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.

Anak Perusahaan

Subsidiaries

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 5 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR plus margin tertentu. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang.

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 5 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. The facilities are available in multiple currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 4,8 juta atau setara dengan Rp 42,9 miliar (2009: nihil).

As at 31 December 2010, the facility used was USD 4.8 million, or equivalent to Rp 42.9 billion (2009: nil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

**i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")
(lanjutan)**

**i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")
(continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu sejumlah USD 30 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang.

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 30 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. The facilities are available in multiple currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 8,5 miliar (2009: nihil).

As at 31 December 2010, the facility used was USD 0.9 million, or equivalent to Rp 8.5 billion (2009: nil).

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

UTPE memiliki fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada persediaan yang dijaminkan atas fasilitas ini.

UTPE has working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million. As at 31 December 2010 and 2009, no inventory was pledged as covenant to this facility.

Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat UTPE memanfaatkan fasilitas pinjaman. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Februari 2011.

The repayment term of each facility is determined when UTPE draws down the loan facility. This facility will expire on 24 February 2011.

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari Perusahaan minimal sebesar 51% dari total saham. UTPE juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of the Company of a minimum of 51% of total outstanding shares. UTPE is also required to comply with the following financial covenants :

- menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar satu kali,
- menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 150%,
- menjaga rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 100%,
- menjaga modal minimal (*net worth*) sebesar Rp 75 miliar, dan
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*security coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari jaminan deposito.

- *maintain minimum interest coverage ratio of one,*
- *maintain maximum debt to equity ratio of 150%,*
- *maintain minimum current ratio of 100%,*
- *maintain minimum net worth of Rp 75 billion, and*
- *maintain security coverage of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit.*

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2010 and 2009, there is no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")** (lanjutan)

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")** (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral*. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility. This facility will expire on 31 December 2011.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR enam bulan ditambah margin tertentu per tahun.

The interest rate was set at six-month-SIBOR plus a certain margin per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2010 and 2009, there was no outstanding amount from this facility.

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* sejumlah maksimum USD 9 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) to the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies. The facilities will expire on 31 December 2011. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with a combined limit of USD 9 million. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at cost of fund plus a certain margin. No collateral was pledged on these facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2010 and 2009, there was no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

iii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

iii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dimana PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* untuk jumlah keseluruhan USD 3 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2011. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

In April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch), whereby PML obtained a money market loan facility of USD 3 million. This facility will expire on 31 March 2011. The interest rate is calculated from the cost of funds plus a certain margin.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,5 miliar.

As at 31 December 2010, the facility used was USD 0.5 million, or equivalent to Rp 4.5 billion.

iv. PT Bina Pertiwi ("BP")

iv. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki pagu maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan fasilitas *letter of credit* sebesar USD 3 juta, dan dikenakan suku bunga tetap per tahun. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral* (lihat Catatan 15b). Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2009: Rp 3 miliar). Fasilitas ini telah berakhir pada 30 September 2010 dan sedang dalam proses perpanjangan.

The short-term loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk has a maximum limit of Rp 5 billion and letter of credit facilities of USD 3 million and bears a fixed interest rate per annum. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility (refer to Note 15b). As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility (2009: Rp 3 billion). The facility expired on 30 September 2010 and is in the extension process.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 31 December 2010, the Group were in compliance with all of the above requirements and covenants in the various agreements with the lenders.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	2010	2009	
USD	2.27% - 2.50%	1.21% - 8.71%	USD
Rupiah	-	13.50% - 14.25%	Rupiah

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2010	2009	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	2,075,283	1,001,133	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	2,617,861	2,753,961	<i>USD</i>
JPY	93,280	47,129	<i>JPY</i>
AUD	38,388	10,570	<i>AUD</i>
EUR	34,810	24,357	<i>EUR</i>
SGD	15,202	4,240	<i>SGD</i>
Mata uang lainnya	2,414	753	<i>Other currencies</i>
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	4,877,238	3,842,143	<i>Total trade payables to third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	29,184	13,365	<i>PT Serasi Autoraya and subsidiaries</i>
PT Harmoni Mitra Utama	6,761	6,153	<i>PT Harmoni Mitra Utama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,065	2,656	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	38,010	22,174	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	472,719	292,016	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	132,988	-	<i>PT Komatsu Remanufacturing Asia*</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	20	559	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
PT Multico Millenium Persada	4,309	4,555	<i>PT Multico Millenium Persada</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,504	1,364	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapura	2,654	1,248	<i>Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	268	247	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Mata uang asing lainnya	1,677	10	<i>Other foreign currencies</i>
	616,139	299,999	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	654,149	322,173	<i>Total trade payables to related parties</i>
Jumlah	5,531,387	4,164,316	<i>Total</i>

*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha berasal dari pembelian persediaan dan jasa. Pembelian dari Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") dan Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") mensyaratkan jaminan persediaan (lihat Catatan 29d).

Lihat Catatan 31 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables arose from the purchase of inventories and services. Purchases from Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") and Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") required inventory as collateral (refer to Note 29d).

Refer to Note 31 for details of transactions and balances with related parties.

12. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Marubeni Corporation	386,742	186,769
JA Mitsui Leasing Ltd	209,893	336,327
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	157,364	264,671
Orion Maritime Lines	13,487	-
Sumitomo Corporation	-	22,279
Komatsu Marketing and Support Indonesia	-	<u>15,404</u>
Jumlah	767,486	825,450
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(313,094)</u>	<u>(570,391)</u>
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>454,392</u>	<u>255,059</u>

Pinjaman-pinjaman di atas terutama berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan tiga tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 1,93% - 8,62% (2009: 2,46% - 7,10%).

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Pamapersada melakukan *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT ANZ Panin Bank atas sebagian fasilitas pinjaman JA Mitsui Leasing Ltd (lihat Catatan 29h).

12. OTHER BORROWINGS

Marubeni Corporation	186,769
JA Mitsui Leasing Ltd	336,327
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	264,671
Orion Maritime Lines	-
Sumitomo Corporation	22,279
Komatsu Marketing and Support Indonesia	<u>15,404</u>
Jumlah	825,450
Less: non-current portion	<u>(570,391)</u>
Total other borrowings, current portion	<u>255,059</u>

The above borrowings mostly are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada. These borrowings are to be repaid in instalments over periods of one to three years. The interest rates applied are in the range of 1.93% - 8.62% (2009: 2.46% - 7.10%).

To reduce the risk from fluctuation of interest rates and exchange rates, Pamapersada has entered into a Cross Currency Interest Rate Swap with PT ANZ Panin Bank for part of the facility from JA Mitsui Leasing Ltd (refer to Note 29h).

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	63,502	7,621	Prior years
Tahun berjalan	41,339	55,674	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,030</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
	<u>105,871</u>	<u>63,295</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	715,203	256,265	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>348,991</u>	<u>186,664</u>	Value Added Tax
	<u>1,064,194</u>	<u>442,929</u>	
Jumlah	<u><u>1,170,065</u></u>	<u><u>506,224</u></u>	Total

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	40,048	18,780	Article 21 -
- Pasal 23	1,168	1,343	Article 23 -
- Pasal 26	-	6	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>80,413</u>	Value Added Tax
	<u>41,216</u>	<u>100,542</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	43,278	398,641	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	168	32	Article 4(2) -
- Pasal 15	250	-	Article 15 -
- Pasal 21	30,984	33,130	Article 21 -
- Pasal 23	7,347	7,965	Article 23 -
- Pasal 26	651	11	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>9,850</u>	<u>1,114</u>	Value Added Tax
	<u>92,528</u>	<u>440,893</u>	
Jumlah	<u><u>133,744</u></u>	<u><u>541,435</u></u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

	2010			2009			
	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Anak perusahaan/ Subsidiaries</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Anak perusahaan/ Subsidiaries</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Kini							<i>Current</i>
- Non final	512,550	828,894	1,341,444	388,474	1,186,843	1,575,317	<i>Non final -</i>
- Final	11,916	4,209	16,125	10,693	8,223	18,916	<i>Final -</i>
Tangguhan	<u>(17,929)</u>	<u>(152,895)</u>	<u>(170,824)</u>	<u>(23,445)</u>	<u>23,755</u>	<u>310</u>	<i>Deferred</i>
	<u>506,537</u>	<u>680,208</u>	<u>1,186,745</u>	<u>375,722</u>	<u>1,218,821</u>	<u>1,594,543</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,061,260	5,444,238	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(2,425,658)	(4,001,358)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,757,580</u>	<u>2,750,383</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>4,393,182</u>	<u>4,193,263</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20% (2009: 23%)	878,636	964,450	<i>Tax calculated at the rate of 20% (2009: 23%)</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(371,999)	(620,056)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(14,246)	(13,049)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,542	31,468	<i>Non-deductible expenses</i>
Properti penambangan	(13,714)	-	<i>Mining properties</i>
Lain-lain	<u>1,402</u>	<u>2,216</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	494,621	365,029	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>11,916</u>	<u>10,693</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	506,537	375,722	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>680,208</u>	<u>1,218,821</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,186,745</u>	<u>1,594,543</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan-Perusahaan	4,393,182	4,193,263	<i>Profit before income tax-the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	10,548	22,556	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	16,599	14,502	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(8,024)	450	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Beban yang masih harus dibayar	39,751	65,641	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	(37,793)	14,076	<i>Deferred revenue</i>
	21,081	117,225	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan dan asosiasi	(1,859,994)	(2,695,895)	<i>Shares of results of subsidiaries and associates</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(11,309)	(6,537)	<i>Rental income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(49,811)	(50,196)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan penjualan tanah dan bangunan	(10,112)	-	<i>Gain on sale of land and building</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	72,708	136,817	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	6,998	(5,660)	<i>Others</i>
	(1,851,520)	(2,621,471)	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	2,562,743	1,689,017	<i>Estimated taxable income of the period</i>
Pajak kini-Perusahaan	512,550	388,474	<i>Current tax-the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	11,916	10,693	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka-Perusahaan	(565,805)	(454,841)	<i>Less: prepaid tax-the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	(41,339)	(55,674)	<i>Overpayment corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan SPT tahun 2009.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2010 is based on preliminary calculations. The amount of taxable income for 2009 agrees with the 2009 corporate income tax returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aset (kewajiban) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2010					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi / Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Pelepasan anak perusahaan/ Divestment of subsidiaries		
Perusahaan							The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	-	(1)	Allowance for doubtful accounts
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	17,200	-	2,110	-	-	19,310	Difference between commercial and tax depreciation
Properti Penambangan	(533,990)	-	13,714	-	-	(520,276)	Mining properties
Kewajiban imbalan kerja	18,434	-	3,320	-	-	21,754	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(83)	-	(1,605)	-	-	(1,688)	Amortisation of deferred charges
Beban yang masih harus dibayar	27,683	-	7,950	-	-	35,633	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	12,902	-	(7,559)	-	-	5,343	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(474,278)	-	17,930	-	-	(456,348)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(23,654)	22,180	1,345	-	-	(129)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(497,932)	22,180	19,275	-	-	(456,477)	
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	32,367	(22,180)	151,550	(4,405)	(2,442)	154,890	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	2009						
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi / Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan							The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	-	(1)	Allowance for doubtful accounts
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	12,689	-	4,511	-	-	17,200	Difference between commercial and tax depreciation
Properti Penambangan	(533,990)	-	-	-	-	(533,990)	Mining Properties
Kewajiban imbalan kerja	15,534	-	2,900	-	-	18,434	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(173)	-	90	-	-	(83)	Amortisation of deferred charges
Beban yang masih harus dibayar	14,554	-	13,129	-	-	27,683	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	10,087	-	2,815	-	-	12,902	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(497,723)	-	23,445	-	-	(474,278)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(16,457)	341	(216)	(5,848)	(1,474)	(23,654)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(514,180)	341	23,229	(5,848)	(1,474)	(497,932)	
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	56,247	(341)	(23,539)	-	-	32,367	Deferred tax assets of subsidiaries, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Pada bulan April 2009, Perusahaan menerima SKPLB ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") untuk PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar Rp 275 juta dan beberapa SKPKB ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") untuk pajak lainnya tahun pajak 2007 sebesar Rp 2,2 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut sudah dilunasi pada tanggal 26 Mei 2009 dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009.

In April 2009, the Company received SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/ Assessment for overpayment) on Corporate Income Tax ("CIT") for the 2007 fiscal year of Rp 275 million and also received SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Assessment for underpayment) on other taxes for the 2007 fiscal year of Rp 2.2 billion. The underpayment was paid on 26 May 2009 and charged to the 2009 consolidated statement of income.

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 324 juta dari Rp 7,6 miliar yang dilaporkan dan tercatat sebagai pajak dibayar di muka dan selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB untuk pajak lainnya tahun pajak 2008 sebesar Rp 13,3 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2010 dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

In June 2010, the Company received SKPLB on CIT for the 2008 fiscal year of Rp 324 million of Rp 7.6 billion as reported and recorded in prepaid taxes and the difference was charged to the current year consolidated statement of income. The Company also received SKPKB on other taxes for 2008 fiscal year of Rp 13.3 billion. The underpayment was paid on 15 July 2010 and charged to the current year consolidated statement of income.

Perusahaan saat ini sedang diaudit oleh Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2009. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kantor Pajak belum menerbitkan hasil temuan atas audit pajaknya.

The Company is currently being audited by the Tax Office for the 2009 fiscal year. As of the date of these consolidated financial statements, the Tax Office has not issued any tax audit findings.

Anak perusahaan

Subsidiaries

Pamapersada dan anak perusahaan

Pamapersada and subsidiaries

Sampai dengan 31 Desember 2010, Pamapersada dan anak perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan anak perusahaan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 127,6 miliar dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010 (2009: Rp 59,5 miliar).

As at 31 December 2010, Pamapersada and subsidiaries have received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries have accepted a portion of these assessments totalling Rp 127.6 billion which has been charged in the 2010 consolidated statements of income (2009: Rp 59.5 billion).

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2010 and 2009, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak penghasilan badan	109,568	116,584	Corporate income tax
Pajak-pajak lainnya	61,173	67,473	Other taxes
	<u>170,741</u>	<u>184,057</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

PT United Tractors Pandu Engineering
(“UTPE”)

Pada tanggal 6 April 2009, UTPE menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp 6,6 miliar dari Rp 7,3 miliar yang diklaim oleh UTPE. Pada 31 Desember 2010, sehubungan dengan masalah administrasi, UTPE masih belum menerima sisa klaim sebesar Rp 504 juta. UTPE memutuskan untuk membebaskan sisa klaim sejumlah tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

g. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Pada bulan September 2008, Undang-Undang Pajak Penghasilan yang baru diberlakukan. Undang-undang ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 28% dan akan turun menjadi 25% mulai tahun 2010.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT United Tractors Pandu Engineering
(“UTPE”)

On 6 April 2009, UTPE received a SKPLB for corporate income tax for the 2007 fiscal year amounting to Rp 6.6 billion of Rp 7.3 billion claimed by UTPE. As at 31 December 2010, due to an administrative matter, UTPE had not yet received the remaining claim of Rp 504 million. UTPE decided to charge the remaining claim to the current year consolidated statement of income.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, a new income tax law was enacted. The law was effective from 1 January 2009 and will provide a 28% flat rate of corporate income tax. The rate will be further reduced to 25% in 2010 onwards.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**g. Perubahan Undang-Undang Pajak
Penghasilan (lanjutan)**

g. Amendment of Income Tax Law(continued)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, perusahaan publik diberikan potongan 5% pajak penghasilan badan jika memenuhi syarat-syarat tertentu seperti diatur dalam peraturan pajak. Fasilitas ini tidak berlaku jika di dalam periode yang bersangkutan, syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi. Perusahaan telah menelaah syarat-syarat tersebut dan berkeyakinan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan 2009.

Effective from 1 January 2008, a 5% corporate income tax reduction is granted to public companies if they meet certain conditions as set out in the tax regulations. The facility is not applicable if in a particular period any of the conditions is not met. The Company has assessed such conditions and believes it is qualified to apply the 5% reduction for the 2010 and 2009 fiscal years.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	219,015	209,679	Marketing, production and sub-contractors
Imbalan karyawan	103,731	81,075	Employee benefits
Royalti	86,432	86,905	Royalties
Perbaikan dan pemeliharaan	45,553	41,150	Repairs and maintenance
Transportasi	22,697	13,402	Transportation
Bunga	17,050	9,625	Interest
Lain-lain	<u>157,665</u>	<u>222,336</u>	Others
	<u>652,143</u>	<u>664,172</u>	

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan	-	47,000	The Company
Anak perusahaan	<u>3,977,747</u>	<u>2,255,720</u>	Subsidiaries
	3,977,747	2,302,720	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(2,011,371)</u>	<u>(869,478)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,966,376</u>	<u>1,433,242</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Perusahaan

a. The Company

Pinjaman	2010			2009			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facility
- Fasilitas revolving							Revolving facility
(2010: nihil; 2009: USD 5 juta)	-	-	-	47.000	-	47.000	(2010: nil; 2009: USD 5 million)
	=	=	=	47.000	=	47.000	

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Revolving* ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta, sekarang RBS Bank), BNP Paribas dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement with a group of eight lenders. Arrangers for this facility were PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) served as the facility agent.

Fasilitas *revolving* ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum, dengan jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah marjin tertentu per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI (lihat Catatan 29g). Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facility, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus a certain margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI (refer to Note 29g). This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership in Pamapersada and UTHI at a minimum of 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a gearing ratio not exceeding 80% and an interest coverage ratio not less than 3:1.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah USD 5 juta, atau setara dengan Rp 47 miliar.

As at 31 December 2009, the outstanding loan under this facility was USD 5 million, or equivalent to Rp 47 billion.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 17 April 2010.

This facility expired on 17 April 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' bank loans are as follows:

Pinjaman	2010			2009			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada							Pamapersada
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A - term loan (2010: USD 145 juta; 2009: USD 217,5 juta)	651,848	651,848	1,303,696	681,500	1,363,000	2,044,500	Facility A - term loan - (2010: USD 145 million; 2009: USD 217.5 million)
- Fasilitas B - revolving loan (2010: nihil; 2009: USD 10 juta)	-	-	-	94,000	-	94,000	Facility B - revolving loan - (2010: nil; 2009: USD 10 million)
Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2010: USD 44,9 juta, JPY 690,6 juta; 2009: JPY 1,1 miliar)	134,500	345,748	480,248	41,220	70,242	111,462	Japan Bank for International Cooperation, Japan (2010: USD 44.9 million, JPY 690.6 million; 2009: JPY 1.1 billion)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2010: USD 50 juta; 2009: nihil)	224,775	224,775	449,550	-	-	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (2010: USD 50 million; 2009: nil)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2010: USD 30 juta; 2009: nihil)	179,820	89,910	269,730	-	-	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore (2010: USD 30 million; 2009: nil)
Standard Chartered Bank (2010: USD 25 juta; 2009: nihil)	112,388	112,388	224,776	-	-	-	Standard Chartered Bank (2010: USD 25 million; (2009: nil)
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2010: USD 25 juta; 2009: nihil)	112,387	112,387	224,774	-	-	-	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2010: USD 25 million; 2009: nil)
DBS Bank Limited, Singapura (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	89,910	89,910	179,820	-	-	-	DBS Bank Limited, Singapore (2010: USD 20 million; 2009: nil)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	179,820	-	179,820	-	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd(2010: USD 20 million ; 2009: nil)
HSBC Bank Australia Ltd (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	-	179,820	179,820	-	-	-	HSBC Bank Australia Ltd (2010: USD 20 million; 2009: nil)
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	179,820	-	179,820	-	-	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2010: USD 20 million; 2009: nil)
Citibank, N.A. (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	89,910	89,910	179,820	-	-	-	Citibank, N.A. (2010: USD 20 million; 2009: nil)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (2010: USD 10 juta; 2009: nihil)	44,955	44,955	89,910	-	-	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (2010: USD 10 million; 2009: nil)
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2010: nihil; 2009: USD 0,6 juta)	-	-	-	5,758	-	5,758	Nordea Bank A (Publ), Sweden (2010: nil; 2009: USD 0.6 million)
PML							PML
Standard Chartered Bank (2010: USD 4 juta; 2009: nihil)	11,238	24,725	35,963	-	-	-	Standard Chartered Bank (2010: USD 4 million; 2009: nil)
	<u>2,011,371</u>	<u>1,966,376</u>	<u>3,977,747</u>	<u>822,478</u>	<u>1,433,242</u>	<u>2,255,720</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Syndicated credit facility

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd (cabang Hong Kong).

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd (Hong Kong branch).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to USD 290 million and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Facility A is repayable in ten instalments (*semi-annual*) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh Perusahaan.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The *gearing ratio* does not exceed 3.5:1,
- The consolidated *interest coverage ratio* shall not be less than 3:1,
- The *dividend declaration and payment* do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The *ownership of the Company* should be maintained at a minimum of 51%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Syndicated credit facility (continued)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas seluruh Fasilitas A (lihat Catatan 29h).

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to translate the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A (refer to Note 29h).

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 145 juta, atau setara dengan Rp 1.303,7 miliar untuk Fasilitas A (2009: Fasilitas A sebesar USD 217,5 juta atau setara dengan Rp 2.044,5 miliar dan Fasilitas B sebesar USD 10 juta atau setara dengan Rp 94 miliar). Fasilitas A akan dibayar dengan pembayaran cicilan sebesar USD 72,5 juta per tahun dalam kurun 2011 sampai dengan 2012.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 145 million, or equivalent to Rp 1,303.7 billion for Facility A (2009: Facility A amounting to USD 217.5 million or equivalent to Rp 2,044.5 billion and Facility B amounting to USD 10 million or equivalent to Rp 94 billion). Facility A will be repayable in the amount of USD 72.5 million per year from 2011 to 2012.

Fasilitas B telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2010 dan tidak diperpanjang lagi.

Facility B has been ended on 14 September 2010 and was not extended.

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (Publ) sebesar SEK 25,6 juta. Pinjaman ini dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (Publ) amounting to SEK 25.6 million. The facilities were repayable in semi-annual instalments up to March 2010 and bore interest at LIBOR plus a certain margin.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas ini (2009: USD 0,6 juta, atau setara dengan Rp 5,8 miliar).

As at 31 December 2010, there was no outstanding loan under this facility (2009: USD 0.6 million, or equivalent to Rp 5.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International
Cooperation, Jepang**

**Japan Bank for International
Cooperation, Japan**

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Ltd (Jepang).

The proceeds of the loan are utilised to purchase mining equipment from Komatsu Ltd (Japan).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan September 2012.

This facility will be repayable in semi annual installments up to September 2012.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

Untuk mengurangi risiko dari nilai tukar Pamapersada melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta atas pinjaman ini (lihat Catatan 29h).

To reduce the risk from fluctuation of exchange rate, Pamapersada entered into a *Cross Currency Swap* with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for the loan (refer to Note 29h).

Pada bulan Pebruari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sebesar USD 49,9 juta dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement on buyer's credit amounting to USD 49.9 million with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

This facility will be repayable in semi annual instalments up to March 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International
Cooperation, Jepang** (lanjutan)

**Japan Bank for International
Cooperation, Japan** (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 690,6 juta atau setara dengan Rp 76,1 miliar dan USD 44,9 juta atau setara dengan Rp 404,1 miliar (2009: JPY 1,1 miliar atau setara dengan Rp 111,5 miliar) yang akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2011 sampai dengan 2012, masing-masing sebesar JPY 405,29 juta dan JPY 285,36 juta untuk hutang dalam mata uang JPY dan pembayaran cicilan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai dengan 2015, masing-masing sebesar USD 9,99 juta (2011-2014) dan USD 4,99 juta (2015) untuk hutang dalam mata uang USD.

As at 31 December 2010, the outstanding loan for this facility was JPY 690.6 million or equivalent to Rp 76.1 billion and USD 44.9 million or equivalent to Rp 404.1 billion (2009: JPY 1.1 billion or equivalent to Rp 111.5 billion) which will be repayable from 2011 to 2012 of JPY 405.29 million and JPY 285.36 million, respectively for the loan in JPY currency and repayable in five years from 2011 to 2015, of USD 9.99 million (2011-2014) and USD 4.99 million (2015) for the loan in USD currency.

**Mizuho Corporate Bank Ltd.,
Singapura**

Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 112,39 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 112,39 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 6,25 juta per tahun.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 12.5 million, or equivalent to Rp 112.39 billion for the term facility and USD 12.5 million, or equivalent to Rp 112.39 billion for the revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 6.25 million per year.

Citibank N.A., Jakarta

Citibank N.A., Jakarta

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

Citibank N.A., Jakarta (lanjutan)

Citibank N.A., Jakarta (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the term facility and USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapura

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 50 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 25 juta dan *revolving facility* sebesar USD 25 juta.

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 50 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 25 million and revolving facility of USD 25 million.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 25 juta, atau setara dengan Rp 224,8 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 25 juta, atau setara dengan Rp 224,8 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 12,5 juta per tahun.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 25 million, or equivalent to Rp 224.8 billion for the term facility and USD 25 million, or equivalent to Rp 224.8 billion for the revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 12.5 million per year.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

On 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta
(lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 112,4 miliar masing-masing untuk *term facility* dan *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 6,25 juta per tahun.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 12.5 million, or equivalent to Rp 112.4 billion, each for the term facility and revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 6.25 million per year.

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar USD 40 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 20 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

On 24 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 40 million with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 20 million and revolving facility of USD 20 million.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 179,8 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the term facility and USD 20 million, or equivalent to Rp 179.8 billion for the revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

DBS Bank Ltd., Singapura

DBS Bank Ltd., Singapore

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

On 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with DBS Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

DBS Bank Ltd., Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

DBS Bank Ltd., Singapore (continued)

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the term facility and USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

HSBC Bank Australia Ltd.

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

HSBC Bank Australia Ltd.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with HSBC Bank Australia Ltd. The facility represents a term facility.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 179,8 miliar. Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta per tahun.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 179.8 billion. The facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 10 million per year.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 179,8 miliar.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 179.8 billion.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 10 juta dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 10 million with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. These facilities comprise a term facility of USD 5 million and revolving facility of USD 5 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 44,96 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 44,96 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 2,5 juta per tahun.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 179,8 miliar.

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *committed term loan facility* dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7,5 juta yang berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar USD 4 juta atau setara dengan Rp 35,96 miliar.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
(continued)

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 5 million, or equivalent to Rp 44.96 billion for the term facility and USD 5 million, or equivalent to Rp 44.96 billion for the revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013, of USD 2.5 million per year.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

On 28 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As at 31 December 2010, the outstanding amount of this facility was USD 20 million, or equivalent to Rp 179.8 billion.

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In May 2010, PML obtained a committed term loan facility from Standard Chartered Bank (Jakarta branch) of USD 7.5 million that is valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessels, with an interest rate set at SIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility. As at 31 December 2010 the outstanding amount for this facility amounted to USD 4 million or equivalent to Rp 35.96 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Suku bunga

c. Interest rates

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Interest rates on bank loans for 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
USD	1.19% - 5.45%	4.03% - 8.78%	USD
JPY	5.3%	2.9% - 4.24%	JPY
Rupiah	-	13.5% - 14.25%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 31 December 2010, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

16. SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASES

	2010	2009	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: PT Komatsu Astra Finance	394,477	514,778	<i>Related parties: PT Komatsu Astra Finance</i>
Pihak ketiga	349,826	61,890	<i>Third parties</i>
	744,303	576,668	

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
Dalam satu tahun	348,900	228,598	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	280,091	136,739	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	152,156	246,202	<i>Between two and five years</i>
	781,147	611,539	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	(36,844)	(34,871)	<i>Less: Future finance charges</i>
Nilai kini sewa	744,303	576,668	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(324,930)	(212,979)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	419,373	363,689	<i>Non-current portion</i>

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa pembiayaan.

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada sudah melakukan *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank dan Bank ANZ Panin untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian sewa pembiayaan dari PT Komatsu Astra Finance dan pihak ketiga (lihat Catatan 29h).

16. FINANCE LEASES (continued)

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an *Interest Rate Swap* with Standard Chartered Bank and ANZ Panin Bank to translate the *floating interest rate* into a *fixed rate* for part of finance lease from PT Komatsu Astra Finance and third party (refer to Note 29h).

17. HAK MINORITAS

17. MINORITY INTEREST

2010						
Hak minoritas/ Minority interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi)/ Shares of net income/(loss)	Penambahan/ (Pelepasan) anak perusahaan/ Addition/ (divestment) of Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pama Indo Mining	40%	11,994	2,593	-	(1,660)	12,927
PT Patria Maritime Line	30%	13,797	(1,005)	-	-	12,792
PT United Tractors Pandu Engineering	0.0%	3	1	-	-	4
PT Agung Bara Prima	40%	-	(5)	3,350	-	3,345
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	-	81,576	-	(81,576)	-	-
Jumlah		<u>107,370</u>	<u>1,584</u>	<u>(78,226)</u>	<u>(1,660)</u>	<u>29,068</u>
						<i>PT Pama Indo Mining PT Patria Maritime Line PT United Tractors Pandu Engineering PT Agung Bara Prima PT Komatsu Remanufacturing Asia*</i>
						Total
2009						
Hak minoritas/ Minority interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi)/ Shares of net income/(loss)	Lain-lain/ Others	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	60,803	30,762	(9,989)	81,576	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Pama Indo Mining	40%	10,395	1,599	-	11,994	PT Pama Indo Mining
PT United Tractors Pandu Engineering	0.0%	-	1	2	3	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Patria Maritime Line	30%	-	(208)	14,005	13,797	PT Patria Maritime Line
Jumlah		<u>71,198</u>	<u>32,154</u>	<u>14,007</u>	<u>(9,989)</u>	<u>107,370</u>
						Total

*) Lihat Catatan 3/ Refer to Note 3

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2010 and 2009 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

2010				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,486,125	40.50	336,872	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2009			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Direktur)	14,000	0.00	4	Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Director)
Hagianto Kumala (Komisaris)*	340	0.00	-	Hagianto Kumala (Comissioner)*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,471,785	40.50	336,868	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

*) Mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 15 Desember 2009/Resigned effective on 15 December 2009

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2010 and 2009 are as follows:

2010 dan/and 2009		
Agio saham:		Excess of proceeds over par value:
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	16,875	Initial Public Offering -
	<u>3,809,496</u>	
Biaya emisi saham	(48,692)	Share issue cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	Employee stock options forfeited
	<u>3,781,563</u>	

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

20. DIFFERENCE IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

	2010	2009	
Saldo awal	132,981	21,795	Beginning balance
Kenaikan nilai investasi (lihat Catatan 8a)	51,300	93,150	Increase in investment (refer to Note 8a)
Penyesuaian nilai wajar dari akuntansi lindung nilai di Pamapersada (lihat Catatan 29h)	13,381	17,545	Adjustment on fair value of revaluation reserve of hedge accounting in Pamapersada (refer to Note 29h)
Lain-lain	-	491	Others
Saldo akhir	<u>197,662</u>	<u>132,981</u>	Ending balance

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyalurkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 166,3 miliar, yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan.

b. Pembayaran dividen tunai

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk tahun 2010 sejumlah Rp 532,3 miliar atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 12 Nopember 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2010.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2009 sejumlah Rp 1.530 miliar atau Rp 460 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2009. Sisanya sebesar Rp 1.098 miliar atau Rp 330 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Juni 2010.

Pada tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun 2009 sejumlah Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Nopember 2009.

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2010 and 2009, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 166.3 billion, which represents 20% of the issued share capital.

b. Payment of cash dividend

On 8 October 2010, the Company declared an interim cash dividend for 2010 of Rp 532.3 billion or Rp 160 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 12 November 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2010.

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 21 May 2010, the shareholders approved a cash dividend for 2009 of Rp 1,530 billion or Rp 460 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2009. The remaining dividend of Rp 1,098 billion or Rp 330 (full Rupiah) per share was paid on 1 July 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 June 2010.

On 6 October 2009, the Company declared an interim cash dividend for 2009 of Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2009 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 November 2009.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA (lanjutan)

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS (continued)

b. Pembayaran dividen tunai (lanjutan)

b. Payment of cash dividend (continued)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2008 sejumlah Rp 1.064,6 miliar atau Rp 320 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 332,7 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2008. Sisanya sebesar Rp 731,9 miliar atau Rp 220 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2009.

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 20 May 2009, the shareholders approved a cash dividend for 2008 of Rp 1,064.6 billion or Rp 320 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 332.7 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2008. The remaining dividend of Rp 731.9 billion or Rp 220 (full Rupiah) per share was paid on 26 June 2009 to the shareholders registered in the share registrar as at 16 June 2009.

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	16,833,532	10,617,213	<i>Construction machinery</i>
Kontraktor penambangan dan jasa terpadu	16,928,538	15,418,549	<i>Mining contracting and integrated service</i>
Penambangan batu bara	<u>3,120,575</u>	<u>2,842,576</u>	<i>Coal mining</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>36,882,645</u>	<u>28,878,338</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	<u>441,227</u>	<u>363,545</u>	<i>Construction machinery</i>
Jumlah	<u><u>37,323,872</u></u>	<u><u>29,241,883</u></u>	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

There is no revenue representing more than 10% of the total consolidated revenue earned from third parties for the years ended 31 December 2010 and 2009.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2010	2009	
Mesin Konstruksi			Construction Machinery
Bahan baku dan bentuk utuh terurai ("CKD")			Raw materials and CKD
Awal tahun	30,512	95,707	Beginning balance
Pembelian	702,340	249,398	Purchases
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(22,695)	-	Effect of divestment of a subsidiary
Akhir tahun	(36,970)	(30,512)	Ending balance
Pemakaian bahan baku dan CKD	673,187	314,593	Raw material and CKD usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	715,872	559,397	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	1,389,059	873,990	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	76,848	72,823	Beginning balance
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(31,481)	-	Effect of divestment of a subsidiary
Akhir tahun	(61,980)	(76,848)	Ending balance
Harga pokok produksi	1,372,446	869,965	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	2,960,256	4,515,738	Beginning balance
Pembelian	14,108,749	5,706,808	Purchases
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(42,551)	-	Effect of divestment of a subsidiary
Akhir tahun	(5,032,138)	(2,960,256)	Ending balance
	11,994,316	7,262,290	
Beban pokok pendapatan- mesin konstruksi	13,366,762	8,132,255	Cost of revenue- construction machinery
Kontraktor penambangan dan jasa terpadu			Mining contracting and integrated service
Bahan pembantu	4,929,618	3,925,745	Consumables
Sub-kontraktor	1,901,135	1,849,985	Sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	2,826,507	2,474,112	Repairs and maintenance
Penyusutan	2,500,112	1,912,868	Depreciations
Beban karyawan	1,140,548	880,578	Employee costs
Beban overhead	1,107,733	939,195	Overhead expenses
Beban pokok penghasilan - kontraktor penambangan dan jasa terpadu	14,405,653	11,982,483	Cost of revenue - mining contracting and integrated service
Penambangan batu bara			Coal mining
Beban produksi			Production cost
Ekstraksi tambang	2,003,399	1,652,884	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	611,276	743,225	Coal processing and other production costs
Penyusutan	141,084	81,457	Depreciation
Royalti kepada pemerintah	-	(21,480)	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - penambangan batu bara	2,755,759	2,456,086	Cost of revenue - coal mining
Jumlah beban pokok pendapatan	30,528,174	22,570,824	Total cost of revenue

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah dari PT Komatsu Indonesia sebesar Rp 5 triliun (2009: Rp 1,5 triliun).

23. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related parties that are more than 10% of total consolidated purchases are from PT Komatsu Indonesia amounting to Rp 5 trillion (2009: Rp 1.5 trillion).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	211,059	156,279	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	74,962	64,842	<i>Employee costs</i>
Iklan dan promosi	44,446	13,013	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>28,003</u>	<u>38,181</u>	<i>Others</i>
	<u>358,470</u>	<u>272,315</u>	
 Umum dan administrasi			 General and administrative
Beban karyawan	798,810	687,458	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	72,281	72,838	<i>Depreciation</i>
Transportasi dan perjalanan	59,562	43,551	<i>Transportation and travel</i>
Pelatihan dan rekrutmen	54,656	29,419	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	45,620	32,336	<i>Stationary and office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	44,676	28,122	<i>Professional fees</i>
Sewa	39,721	30,506	<i>Rent</i>
Keamanan	33,456	28,712	<i>Security</i>
Listrik dan air	33,444	31,189	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	32,442	34,215	<i>Repairs and maintenance</i>
Perpajakan dan perizinan	17,547	15,419	<i>Taxes and licences</i>
Lain-lain	<u>42,492</u>	<u>98,507</u>	<i>Others</i>
	<u>1,274,707</u>	<u>1,132,272</u>	
	<u><u>1,633,177</u></u>	<u><u>1,404,587</u></u>	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	134,803	130,826	<i>Bank loan -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	37,038	34,971	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa pembiayaan	28,053	17,524	<i>Finance leases -</i>
Administrasi bank	<u>7,247</u>	<u>5,146</u>	<i>Bank charges</i>
	<u>207,141</u>	<u>188,467</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI

26. PROVISIONS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban imbalan kerja	424,084	304,956	<i>Employee benefits obligation</i>
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	<u>61,624</u>	<u>42,893</u>	
	485,708	347,849	<i>Estimated liability for restoration and rehabilitation</i>
Bagian jangka pendek	<u>(51,466)</u>	<u>(52,690)</u>	<i>Current portion</i>
Jumlah kewajiban diestimasi, jangka panjang	<u><u>434,242</u></u>	<u><u>295,159</u></u>	<i>Total provision, non-current</i>

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits obligation

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 10 Januari 2011. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun, pasca kerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.

The employee benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 10 January 2011. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment and other long-term benefits.

	<u>Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit</u>		<u>Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>		<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban imbalan kerja							Employee benefits
Nilai kini kewajiban	728,418	582,908	161,591	114,584	890,009	697,492	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(230,374)</u>	<u>(192,810)</u>	-	-	<u>(230,374)</u>	<u>(192,810)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	498,044	390,098	161,591	114,584	659,635	504,682	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(180,652)</u>	<u>(137,569)</u>	-	-	<u>(180,652)</u>	<u>(137,569)</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(54,899)</u>	<u>(62,157)</u>	-	-	<u>(54,899)</u>	<u>(62,157)</u>	<i>Unrecognised past service cost</i>
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u><u>262,493</u></u>	<u><u>190,372</u></u>	<u><u>161,591</u></u>	<u><u>114,584</u></u>	<u><u>424,084</u></u>	<u><u>304,956</u></u>	<i>Liability in the consolidated balance sheet</i>
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	56,647	38,675	40,203	25,455	96,850	64,130	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	55,274	48,728	10,379	7,915	65,653	56,643	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	<u>(18,459)</u>	<u>(13,775)</u>	-	-	<u>(18,459)</u>	<u>(13,775)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	10,022	9,331	11,157	16,896	21,179	26,227	<i>Net actuarial losses recognised</i>
Biaya jasa lalu	<u>6,018</u>	<u>5,558</u>	-	-	<u>6,018</u>	<u>5,558</u>	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u><u>109,502</u></u>	<u><u>88,517</u></u>	<u><u>61,739</u></u>	<u><u>50,266</u></u>	<u><u>171,241</u></u>	<u><u>138,783</u></u>	<i>Total</i>
Mutasi saldo kewajiban kerja							Employee benefits obligation
Awal tahun	190,372	132,812	114,584	71,780	304,956	204,592	<i>Beginning of the year</i>
Efek pelepasan saham anak perusahaan	<u>(4,185)</u>	-	<u>(1,094)</u>	-	<u>(5,279)</u>	-	<i>Effect of divestment of a subsidiary</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	109,502	88,517	61,739	50,266	171,241	138,783	<i>Total expenses charged to the consolidated statements of income</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	<u>(30,891)</u>	<u>(31,060)</u>	<u>(13,638)</u>	<u>(7,462)</u>	<u>(44,529)</u>	<u>(38,522)</u>	<i>Benefits and contribution paid</i>
Pemasukan/(pengeluaran) dari program lain	<u>(2,305)</u>	<u>103</u>	-	-	<u>(2,305)</u>	<u>103</u>	<i>Transfer in/(out) from other plan</i>
Akhir tahun	<u><u>262,493</u></u>	<u><u>190,372</u></u>	<u><u>161,591</u></u>	<u><u>114,584</u></u>	<u><u>424,084</u></u>	<u><u>304,956</u></u>	<i>End of the year</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI (lanjutan)

26. PROVISIONS (continued)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits obligation (continued)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tingkat bunga diskonto	8%	10%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	10%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	9%	9%	<i>Future salary increases</i>

Keuntungan aktual dari aset program adalah Rp 46,4 miliar (2009: Rp 62,7 miliar).

The actual return on plan assets was Rp 46.4 billion (2009: Rp 62.7 billion).

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

27. BEBAN KARYAWAN

27. EMPLOYEE COSTS

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sejumlah Rp 2,3 triliun (2009: Rp 1,7 triliun).

Total employee costs for the period ended 31 December 2010 amounted to Rp 2.3 trillion (2009: Rp 1.7 trillion).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan kewajiban Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan kewajiban, serta perkiraan laba rugi Grup.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup memiliki risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan kewajiban tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Risiko ini dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed through the use of derivative financial instruments.

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko harga

Price risk

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek ekuitas yang tersedia untuk dijual yang mempengaruhi bagian ekuitas.

The Group is exposed to price risk because of equity investments which are available-for-sale investments are dealt with in the equity section.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada neraca konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated balance sheet after deducting any provision for doubtful receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan lancar mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Kecuali untuk pinjaman jangka panjang yang memiliki bunga tetap, nilai wajar aset dan kewajiban financial jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena memiliki tingkat bunga pasar mengambang.

Except for fixed interest rate long term borrowings, the fair value of non-current financial assets and liabilities approximate their carrying amount, as they bear a floating market rate of interest.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar

The fair value of long term borrowings are estimated as the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian distribusi

a. Distributorship agreements

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co.Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2012. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co.Ltd, (Singapore), which is valid up to 1 April 2012. The agreement shall be automatically extended for another two years, unless one of the parties terminates the agreement.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Komatsu Forklift Co.Ltd., Japan ("KFA"), dimana perusahaan memperoleh hak eksklusif sebagai distributor KFA untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 5 tahun.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

On 1 August 2006, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Forklift Co.Ltd., Japan ("KFA"), whereby the Company has the exclusive right as distributor for KFA in Indonesia. This agreement is valid for a period five years.

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (Cina), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

a. Distributorship agreements (continued)

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak jasa penambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batu bara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir dari tahun 2013 sampai 2018.

b. Mining services contracts

Pamapersada has three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal. The periods of the contracts are varied and will expire between 2013 and 2018.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing 2 January 2009.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta untuk pembelian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada fasilitas kredit yang digunakan (2009: USD 1,1 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6).

d. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility of USD 30 million. As of 31 December 2010, there was no facility used (2009: USD 1.1 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders, and 60 days for emergency orders. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6).

e. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebaskan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

e. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

f. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi dan *letters of credit* sejumlah USD 130,3 juta dan Rp 5 miliar (2009: USD 144,8 juta dan Rp 5 miliar), fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 1,5 juta (2009: USD 1,5 juta) dan fasilitas *swap* suku bunga sejumlah USD 259,9 juta dan JPY 1,99 miliar (2009: USD 248,3 juta dan JPY 3 miliar) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 191,5 juta dan Rp 3,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: USD 186,1 juta, Rp 4,8 miliar, dan JPY 14,9 juta).

f. Credit facilities

As at 31 December 2010, the Company and certain subsidiaries had bank guarantee and letters of credit facilities of USD 130.3 million and Rp 5 billion (2009: USD 144.8 million and Rp 5 billion), foreign exchange contract facilities of USD 1.5 million (2009: USD 1.5 million) and interest rate swap facilities of USD 259.9 million and JPY 1.99 billion (2009: USD 248.3 million and JPY 3 billion) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries were USD 191.5 million and Rp 3.8 billion as at 31 December 2010 (2009: USD 186.1 million, Rp 4.8 billion, and JPY 14.9 million).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4c).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4c).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

g. Jaminan

UTHI bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 15a). Fasilitas kredit sindikasi tersebut telah berakhir pada 17 April 2010.

h. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Bank ANZ Panin dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 362 juta dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2011.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah JPY 168,3 juta, JPY 259,3 juta dan EUR 1 juta. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada 28 Januari 2011, 13 Januari 2011 dan 28 Januari 2011.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas fluktuasi suku bunga sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai.

Pamapersada

Sehubungan dengan pinjaman - pinjaman lain (lihat Catatan 12), Pamapersada melakukan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan Bank ANZ Panin dengan nilai nosional sebesar JPY 1.298,43 juta.

Sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank (lihat Catatan 15b), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta), United Overseas Bank Limited (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 145 juta.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Guarantees

UTHI acts as guarantor for the syndicated credit facility obtained by the Company (refer to Note 15a). The syndicated credit facility has ended on 17 April 2010.

h. Derivative financial instruments

The Company

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with ANZ Panin Bank with a total notional amount of JPY 362 million with maturity on 28 January 2011.

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. (Jakarta Branch) with a total notional amount of JPY 168.3 million, JPY 259.3 million and EUR 1 million with maturity on 28 January 2011, 13 January 2011 and 28 January 2011.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from interest rate fluctuation for the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities.

Pamapersada

In relation to other borrowings (refer to Note 12), Pamapersada entered into a Cross Currency Interest Rate Swap contract with ANZ Panin Bank for notional amounts of JPY 1,298.43 million.

In relation to syndicated credit facilities from 23 banks (refer to Note 15b), Pamapersada entered into an Interest Rate Swap contract with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch), United Overseas Bank Limited (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and PT Bank DBS Indonesia with a total notional amount of USD 145 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

h. Derivative financial instruments (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

Sehubungan dengan sewa pembiayaan (lihat Catatan 16), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank dan Bank ANZ Panin dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 25 juta dan USD 37,47 juta untuk konversi dari *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

In relation to finance lease (refer to Note 16), Pamapersada entered into Interest Rate Swap contracts with Standard Chartered Bank and ANZ Panin Bank for notional amounts of USD 25 million and USD 37.47 million, respectively to convert the floating interest rate into a fixed rate.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY pada Japan Bank for International Cooperation (lihat Catatan 15b), Pamapersada juga melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan jumlah pokok nosional JPY 690,65 juta.

In relation to long-term loan in JPY currency to Japan Bank for International Cooperation (refer to Note 15b), in 2009, Pamapersada also entered into Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amounts of JPY 690.65 million.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga pinjaman dan sewa pembiayaan. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2010, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 10,5 miliar (2009: Rp 23,9 miliar).

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates of loans and finance leases. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 31 December 2010, the accumulated loss recorded in the equity amounted to Rp 10.5 billion (2009: Rp 23.9 billion).

i. Perjanjian pembelian kembali alat berat

i. Heavy equipment buy-back agreement

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 1,5 juta (2009: USD 2,6 juta).

The Company entered into several Back-to-Back Agreements with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation to the Buy-Back Agreement between KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the Buy-Back Agreement, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a predetermined price. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 31 December 2010, the portion of the net buy back value commitment of the Company amounted to USD 1.5 million (2009: USD 2.6 million).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Akuisisi atas sekelompok aset

j. Acquisition of a group of assets

- I. Dalam tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

- I. In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies for a total consideration of USD 34 million.

Dalam tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham DEJ dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

In 2007, Pamapersada also entered into a *Share Sale Agreement* ("SSA") to acquire 99% interest in DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million.

Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta, atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

The total consideration paid for the above acquisition amounts to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million, or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Pamapersada memiliki kewajiban potensial sebesar USD 5,3 juta (2009: USD 14,4 juta) ke DASB sebagai konsiderasi sehubungan dengan kemungkinan tersedianya tambahan cadangan batu bara. Kewajiban ini akan dibayarkan sesuai pra-kondisi yang telah disepakati, terutama diperolehnya ijin eksploitasi dari otoritas.

As at 31 December 2010, Pamapersada has a potential amount of USD 5.3 million (2009: USD 14.4 million) payable to DASB as consideration for further mining reserves which may become available. This will be paid either in part or in full dependent on conditions precedent, mainly upon obtaining exploitation permit from the authority.

Sampai dengan tanggal laporan ini, ijin eksploitasi dari otoritas masih dalam proses.

As at the date of these reports, exploitation permit from the authority is still in process.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

j. Acquisition of a group of assets (continued)

- II. Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham, Perjanjian Pengambilan Saham Baru dan Perjanjian Pemegang Saham (bersama-sama disebut "PPS") dengan PT Mandira Sanni Pratama dan PT Andalan Teguh Berjaya (bersama-sama disebut "Pemegang Saham") untuk membeli 30% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara, yang berlokasi di kabupaten Kapuas dan Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

- II. On 14 January 2010, Pamapersada entered into a Share Sale Agreement, Share Subscription Agreement and Shareholders Agreement (collectively "SSA") with PT Mandira Sanni Pratama and PT Andalan Teguh Berjaya (collectively "Existing Shareholder") to acquire a 30% share of PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province.

Jumlah yang akan disepakati dibayarkan untuk akuisisi diatas adalah USD 40,1 juta dan Rp 75 juta. Di bulan Januari 2010, Pamapersada telah melakukan pembayaran uang muka tunai sebesar USD 11,6 juta dan sebesar USD 28,6 juta ditempatkan dalam bentuk rekening *escrow*. Pencairan dari rekening *escrow* secara parsial sesuai pra-kondisi yang telah disepakati dan tidak melebihi 12 bulan sejak tanggal penandatanganan PPS atau tanggal yang disepakati bersama antara Pamapersada dengan Pemegang Saham.

The amount to be paid for the above acquisition is USD 40.1 million and Rp 75 million. In January 2010, Pamapersada has paid a cash advance of USD 11.6 million and an amount of USD 28.6 million was placed in an escrow account. Disbursement from the escrow account will be made subject to the fulfillment of conditions precedent and not more than 12 months from the signing date of the SSA or the date agreed by Pamapersada and the Existing Shareholder.

Sebagaimana yang disyaratkan oleh PPS, sejumlah USD 20,2 juta telah dicairkan dari rekening *escrow* sebagai pembayaran sebagian dari pra-kondisi yang telah disepakati.

As required by the SSA, USD 20.2 million has been disbursed from the Escrow Account on partial fulfillment of the Condition Precedents.

- III. Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan melalui anak perusahaan, TTA, mengakuisisi kepemilikan saham di PT Agung Bara Prima ("ABP"). Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah USD 15,9 juta untuk kepemilikan saham sebesar 60%.

- III. On 15 July 2010, the Company through its subsidiaries, TTA, acquired shares of PT Agung Bara Prima ("ABP"). The total purchase price consideration paid for this acquisition was USD 15.9 million for the share ownership of 60%.

ABP memiliki lahan seluas kurang lebih 1.365 hektar di desa Buhut, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

ABP owns an area of approximately 1,365 hectares in Buhut Village, Central Kapuas Sub-district, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province.

ABP saat ini masih dalam tahapan eksplorasi.

ABP is still in the exploration stage.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Komitmen pembelian persediaan dan barang

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 218 miliar (2009: Rp 508 miliar).

k. Inventory and capital purchase commitments

As at 31 December 2010, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery, and leasehold amounting to Rp 218 billion (2009: Rp 508 billion).

l. Perjanjian pinjaman

l. Loan Facility

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility

BNP Paribas

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

BNP Paribas

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

I. Loan Facility (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited**

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited**

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman revolving ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

On 22 October 2010, The Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

a. Activities

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan dan jasa terpadu/ Mining contracting and integrated service	Penambangan batu bara/ Coal Mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
2010	22,879,081	17,333,861	3,126,556	43,339,498	(6,015,626)	37,323,872	2010
2009	16,432,747	15,418,549	2,842,576	34,693,872	(5,451,989)	29,241,883	2009
Laba kotor							Gross profit
2010	3,990,196	2,393,936	437,221	6,821,353	(25,655)	6,795,698	2010
2009	3,137,214	3,292,888	387,943	6,818,045	(146,986)	6,671,059	2009
Laba usaha							Operating income
2010	2,740,913	1,999,124	433,872	5,173,909	(11,388)	5,162,521	2010
2009	2,117,111	3,000,020	314,140	5,431,271	(164,799)	5,266,472	2009
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Share of results of associates
2010	22,591	-	-	22,591	-	22,591	2010
2009	9,104	-	-	9,104	-	9,104	2009
Beban bunga dan keuangan							Interest and finance charges
2010	35,940	196,260	11,450	243,650	(36,509)	207,141	2010
2009	35,914	172,464	-	208,378	(19,911)	188,467	2009
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
2010	224,027	2,637,176	88,350	2,949,553	(92,986)	2,856,567	2010
2009	176,678	2,061,493	82,210	2,320,381	(116,457)	2,203,924	2009
NERACA							BALANCE SHEET
Jumlah aset							Total assets
2010	23,945,799	15,465,740	1,106,345	40,517,884	(10,816,970)	29,700,914	2010
2009	15,004,024	13,240,931	602,260	28,847,215	(4,442,387)	24,404,828	2009
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2010	6,649,953	8,833,672	853,158	16,336,783	(2,801,275)	13,535,508	2010
2009	4,799,198	7,242,554	444,420	12,486,172	(2,032,424)	10,453,748	2009

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan dan jasa terpadu/ <i>Mining contracting and integrated service</i>	Penambangan batu bara/ <i>Coal Mining</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	<i>Segment information</i>
ARUS KAS							CASH FLOWS
Aktivitas operasi							Operating activities
2010	146,517	2,712,983	53,836	2,913,336	(489,455)	2,423,881	2010
2009	1,268,822	3,540,317	56,248	4,865,387	235,635	5,101,022	2009
Aktivitas investasi							Investing activities
2010	340,078	(3,129,653)	(220,636)	(3,010,211)	(618,959)	(3,629,170)	2010
2009	(114,223)	(2,679,275)	(31,335)	(2,824,833)	(235,635)	(3,060,468)	2009
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2010	(1,528,469)	65,920	265,710	(1,196,839)	1,106,739	(90,100)	2010
2009	(220,547)	(1,946,494)	(41,430)	(2,208,471)	-	(2,208,471)	2009
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditure
2010	702,807	3,676,266	165,803	4,544,876	(148,953)	4,395,923	2010
2009	934,763	3,675,631	5,801	4,616,195	(39,836)	4,576,359	2009

b. Daerah geografis

b. Geographical areas

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>		Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Indonesia	42,623,260	34,421,032	39,422,806	28,384,337	4,544,868	4,616,195	Indonesia
Singapura	716,238	272,840	1,095,078	462,878	8	-	Singapore
	43,339,498	34,693,872	40,517,884	28,847,215	4,544,876	4,616,195	
Eliminasi	(6,015,626)	(5,451,989)	(10,816,970)	(4,442,387)	(148,953)	(39,836)	Elimination
Konsolidasi	<u>37,323,872</u>	<u>29,241,883</u>	<u>29,700,914</u>	<u>24,404,828</u>	<u>4,395,923</u>	<u>4,576,359</u>	Consolidated

c. Resiko bisnis kontraktor penambangan dan penambangan batu bara

c. Risk of mining contracting and coal mining business

Selain mesin konstruksi, Grup juga bergerak dalam bisnis kontraktor penambangan terpadu dan penambangan batu bara. Di sektor penambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

In addition to the construction machinery business, the Group also operates in integrated mining contracting and coal mining. In the mining sector, companies face the following challenges:

- Ketidakpastian akibat tertundanya penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi Undang-undang tersebut.
- Ketidakpastian akibat beberapa peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu bara masih dalam proses pembuatan.

- *Uncertainty due to delay in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws.*
- *Uncertainty due to the fact some implementing regulations for the Mineral and Coal Mining Law are still in the drafting process.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Resiko bisnis kontraktor penambangan dan penambangan batu bara (lanjutan)

c. Risk of mining contracting and coal mining business (continued)

- Potensi perselisihan dengan penduduk lokal yang dapat meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka.
- Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas penambangan ilegal.

- Potential disputes with local communities who may request additional compensation and employment from companies operating in their areas.
- Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan diatas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi operasi dan hasil Grup dan hasil tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan pada saat ini dan di masa yang akan datang di Indonesia serta dampak negatif terhadap operasi yang ada.

Although currently not all of the challenges mentioned above are applicable for the Group, these challenges may affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

31. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Transaksi

a. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2010		2009		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Komatsu Indonesia	200,554	0.5%	197,687	0.7%	PT Komatsu Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik	78,322	0.2%	23,283	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	59,410	0.2%	58,994	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapura	51,048	0.2%	69,818	0.2%	Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	45,362	0.1%	-	-	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Traktor Nusantara dan anak perusahaan	1,760	0.0%	6	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	1,037	0.0%	360	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3,734</u>	<u>0.0%</u>	<u>13,397</u>	<u>0.0%</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>441,227</u>	<u>1.2%</u>	<u>363,545</u>	<u>1.2%</u>	

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Transaksi (lanjutan)

a. Transactions (continued)

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	<u>2010</u>		<u>2009</u>		Purchase (as a percentage of total cost of revenue)
PT Komatsu Indonesia	5,053,700	16.5%	1,523,533	6.8%	PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	613,307	2.0%	-	-	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
Tadano Multico (SE Asia) Pte Ltd.	16,915	0.1%	256	0.0%	Tadano Multico (SE Asia) Pte Ltd.
PT Traktor Nusantara dan anak perusahaan	15,851	0.1%	9,676	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Multico Millenium Persada	11,260	0.0%	15,857	0.1%	PT Multico Millenium Persada
PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan	3,984	0.0%	3,230	0.0%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	1,884	0.0%	253	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra International Tbk	1,819	0.0%	1,010	0.0%	PT Astra International Tbk
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	207	0.0%	4,629	0.0%	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>321</u>	<u>0.0%</u>	<u>1,516</u>	<u>0.0%</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>5,719,248</u>	<u>18.7%</u>	<u>1,559,960</u>	<u>6.9%</u>	

Sewa operasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)	<u>2010</u>		<u>2009</u>		Operating lease (as a percentage of total operating expense)
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	65,608	4.0%	35,700	2.4%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan	<u>5,577</u>	<u>0.4%</u>	<u>7,284</u>	<u>0.5%</u>	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
	<u>71,185</u>	<u>4.4%</u>	<u>42,984</u>	<u>2.9%</u>	

Asuransi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)	<u>2010</u>		<u>2009</u>		Insurance (as a percentage of total operating expense)
PT Asuransi Astra Buana	<u>65,335</u>	<u>4.0%</u>	<u>53,905</u>	<u>3.6%</u>	PT Asuransi Astra Buana

Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga)	<u>2010</u>		<u>2009</u>		Interest expense (as a percentage of total interest expense)
PT Komatsu Astra Finance	<u>14,876</u>	<u>7.2%</u>	<u>9,052</u>	<u>4.8%</u>	PT Komatsu Astra Finance

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

b. Saldo

b. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>2010</u>		<u>2009</u>		Assets (as a percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 5)	45,806	0.2%	42,958	0.2%	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	<u>104,856</u>	<u>0.4%</u>	<u>75,986</u>	<u>0.3%</u>	Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
	<u>150,662</u>	<u>0.6%</u>	<u>118,944</u>	<u>0.5%</u>	

Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	<u>2010</u>		<u>2009</u>		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Hutang usaha (Catatan 11)	654,149	4.9%	322,173	3.1%	Trade payables (Note 11)
Sewa pembiayaan ⁽ⁱⁱ⁾	394,477	2.9%	514,778	4.9%	Finance lease ⁽ⁱⁱ⁾
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	<u>30,913</u>	<u>0.2%</u>	<u>32,766</u>	<u>0.3%</u>	Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾
	<u>1,079,539</u>	<u>8.0%</u>	<u>869,717</u>	<u>8.3%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Saldo (lanjutan)

b. Balances (continued)

(i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(i) Amounts due from related parties

	2010	2009
Aset lancar		
PT Asuransi Astra Buana	32,923	5,934
Pinjaman kepada karyawan	9,522	11,843
PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan	1,649	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1,341	2,655
Jumlah	45,435	20,432

Current assets
PT Asuransi Astra Buana
Loans to employees
PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
Others (below Rp 1 billion each)

Total

Aset tidak lancar		
Pinjaman kepada karyawan	51,921	41,729
PT Harmoni Mitra Utama	7,500	13,825
Jumlah	59,421	55,554

Non-current assets
Loans to employees
PT Harmoni Mitra Utama

Total

Pinjaman kepada karyawan

Loans to employees

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

(ii) Sewa pembiayaan

(ii) Finance lease

Merupakan kewajiban sewa pembiayaan Pamapersada dan MPU kepada PT Komatsu Astra Finance.

Represents finance lease liability of Pamapersada and MPU to PT Komatsu Astra Finance.

(iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(iii) Amounts due to related parties

	2010	2009
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	15,157	20,912
PT Asuransi Astra Buana	5,445	1,771
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapura	4,417	665
PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan	3,896	3,260
PT Astra Internasional Tbk	1,493	5,858
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	505	300
Jumlah	30,913	32,766

PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Asuransi Astra Buana
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra Internasional Tbk
Others (below Rp 1 billion each)

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

Amounts due from and due to related parties represent non-trade transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

c. Sifat hubungan dan transaksi

c. Nature of relationship and transactions

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sale of goods and purchase of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Salah satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Dikelola oleh beberapa direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian dan penjualan barang/ <i>Purchase and sale of goods</i>
6. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
7. PT Komatsu Indonesia	Komisaris KOMI merupakan Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sale and purchase of heavy equipment and spare parts</i>
8. PT Komatsu Astra Finance	Direktur Perusahaan merupakan Komisaris KAF/ <i>The Director of the Company is also Commissioner of KAF</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
9. PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
10. PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
11. PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
12. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan saham minoritas/ <i>Sale of minority interest</i>
13. Multico Marketing Service Pte.Ltd,Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
14. Multico Infacore Holdings Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
15. PT Multico Millenium Persada	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian ban/ <i>Purchase of tyres</i>
16. PT United Tractor Semen Gresik	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spare parts</i>
17. PT Komatsu Remanufacturing Asia *	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
18. Tadano Multico (SE Asia) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>

*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang periode.

32. NET BASIC EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	3,872,931	3,817,541	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,326,877	3,326,877	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>1,164</u>	<u>1,147</u>	<i>Net basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	<u>2010</u>				
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>EUR</u>	<u>Others*</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	97,189,499	41,552,083	2,355,699	86,523	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	519,951,211	215,841,775	442,907	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1,487,718	4,000,200	16,541	657	<i>Other receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>1,733</u>	<u>270,000</u>	<u>13,485</u>	<u>-</u>	<i>Restricted cash and time deposit</i>
	<u>618,630,161</u>	<u>261,664,058</u>	<u>2,828,632</u>	<u>87,180</u>	
Kewajiban					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(21,223,300)	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	(359,181,661)	(860,936,606)	(2,911,552)	(6,554,100)	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	(1,181,166)	(840,669)	(5,460)	(4,898)	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	(31,459,593)	(178,773,231)	(48,000)	-	<i>Customer deposits</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(442,414,303)	-	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Sewa pembiayaan	(82,783,075)	-	-	-	<i>Finance leases</i>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(827,923)	(2,566,904)	(293)	-	<i>Amounts due to related parties</i>
Pinjaman-pinjaman lain	<u>(85,361,541)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other borrowings</i>
	<u>(1,024,432,562)</u>	<u>(1,043,117,410)</u>	<u>(2,965,305)</u>	<u>(6,558,998)</u>	
Kewajiban bersih	<u>(405,802,401)</u>	<u>(781,453,352)</u>	<u>(136,673)</u>	<u>(6,471,818)</u>	<i>Net liabilities</i>
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(3,648,569)</u>	<u>(85,960)</u>	<u>(1,634)</u>	<u>(58,188)</u>	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	<u>(3,794,351)</u>				<i>Total in Rupiah - net (in millions)</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2009				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	231,841,419	349,922,573	1,354,192	51,002	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	435,461,681	132,940,834	108,788	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,672,296	200	-	683	Other receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500,000	453,663	-	-	Restricted cash and time deposit
	<u>670,475,396</u>	<u>483,317,270</u>	<u>1,462,980</u>	<u>51,685</u>	
Kewajiban					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(3,000,000)	-	-	-	Short-term bank loans
Hutang usaha	(324,729,037)	(463,490,118)	(1,802,948)	(1,814,794)	Trade payables
Hutang lain-lain	(1,429,849)	(184,129)	(30,355)	(32,315)	Other payables
Uang muka pelanggan	(16,361,792)	(24,799,308)	(30,800)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(233,112,571)	(1,095,944,830)	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(61,347,677)	-	-	-	Finance leases
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(573,580)	(569,992)	(1,485)	(30,408)	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	(66,741,559)	(1,947,600,000)	-	-	Other borrowings
	<u>(707,296,065)</u>	<u>(3,532,588,377)</u>	<u>(1,865,588)</u>	<u>(1,877,517)</u>	
Kewajiban bersih	<u>(36,820,669)</u>	<u>(3,049,271,107)</u>	<u>(402,608)</u>	<u>(1,825,832)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(346,114)</u>	<u>(310,124)</u>	<u>(5,439)</u>	<u>(17,163)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	<u><u>(678,840)</u></u>				Total in Rupiah - net (in millions)

* Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the balance sheet date

34. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA **34. SUBSEQUENT EVENTS**

a. Fasilitas pinjaman

Anak perusahaan

Pada 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura sebesar USD 50 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 30 juta dan *revolving loan* sebesar USD 20 juta.

Pada Januari 2011, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 5,85 juta dengan PT Bank DBS Indonesia dan USD 6,1 juta dengan PT ANZ Panin Bank untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sewa pembiayaan kepada PT Komatsu Astra Finance.

a. Loan facility

Subsidiaries

On 12 January 2011, Pamapersada signed a *billateral loan agreement* of USD 50 million with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 30 million and *revolving loan* of USD 20 million.

In January 2011, Pamapersada entered into an *Interest Rate Swap* with notional amounts of USD 5.85 million with PT Bank DBS Indonesia and USD 6.1 million with PT ANZ Panin Bank to translate the *floating interest rates* into *fixed rates* for finance lease liabilities to PT Komatsu Astra Finance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**34. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Perjanjian Usaha

b. Business Agreement

Pada tanggal 26 Nopember 2010, UTPE menyetujui perjanjian *joint venture* dengan PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd sebagai dasar pembentukan PT Komatsu Patria Attachment. Modal dasar dan ditempatkan adalah sebesar 2.250.000 saham dengan nilai nominal USD 1 atau setara dengan USD 2.250.000. UTPE memiliki 45% saham sementara sisanya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd masing-masing sebesar 50,5% dan 4,5%. Modal ditempatkan telah disetor penuh pada tanggal 31 Januari 2011.

On 26 November, 2010, UTPE agreed to a joint venture agreement with PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd. as the basis for the establishment of the PT Komatsu Patria Attachment. The authorised and issued share capital is 2,250,000 shares with par value of USD 1 or equivalent to a total amount of USD 2,250,000. UTPE owns 45% of the shares whilst the remaining is owned by PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd at 50.5% and 4.5%, respectively. Issued capital has been fully paid on 31 January 2011.

c. Investasi anak perusahaan

c. Investment of subsidiaries

Pada tanggal 11 Januari 2011, AMK menandatangani perjanjian *joint venture* bersama Multico Infacore Holdings Pte. Ltd. dan Prominent Ideas Overseas Limited untuk mendirikan Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP") di Singapura. Modal dasar dan ditempatkan adalah sebesar 260.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD 1 atau setara dengan SGD 260.000. AMK memiliki 55% saham sementara sisanya dimiliki oleh Multico Infacore Holdings Pte. Ltd dan Prominent Ideas Overseas Limited masing-masing sebesar 32,5% dan 12,5%. Modal ditempatkan telah disetor penuh pada 12 Januari 2011.

On 11 January 2011, AMK entered into a joint venture agreement with Multico Infacore Holdings Pte. Ltd. and Prominent Ideas Overseas Limited to establish Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP") in Singapore. The authorized and issued share capital is 260,000 shares with par value of SGD 1 or equivalent to a total amount of SGD 260,000. AMK owns 55% of the shares whilst the remaining is owned by Multico Infacore Holdings Pte.Ltd and Prominent Ideas Overseas Limited at 32.5% and 12.5%, respectively. Issued capital has been fully paid on 12 January 2011.

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan 2012 dan mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, sebagai berikut:

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which will be effective since from 1 January 2011 and 2012 and might have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas/*Statement of Cash Flows*
- PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri/
Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi/*Operating Segments*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT
(continued)**

- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/*Related Party Disclosures*
- PSAK No. 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/*Events after the Reporting Period*
- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama/*Interests in Joint Ventures.*
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi/*Investments in Associates*
- PSAK No. 19 : Aset Tak Berwujud/*Intangible Assets*
- PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- PSAK No. 23 : Pendapatan/*Revenue*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK No. 34 : Kontrak Konstruksi/*Construction Contracts*
- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/*Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/*Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation*
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/*The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa/*Service Concession Arrangements*
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/*Interim Financial Reporting and Impairment*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issue of these financial accounting standards and interpretations.

36. REKLASIFIKASI AKUN

36. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2010 consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 dan 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 and 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

36. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)

Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the reclassifications are as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya setelah reklasifikasi/ As previously reported after reclassification</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	20,432	20,432	<i>Related parties -</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	75,986	(20,432)	55,554	<i>Related parties -</i>
Beban usaha	(1,502,315)	97,728	(1,404,587)	<i>Operating expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain	266,390	(97,728)	168,662	<i>Other (expenses)/income</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 5/90 - Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	404,620	1,478,665	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
(setelah dikurangi penyisihan			<i>(net of allowance for doubtful</i>
piutang ragu-ragu sejumlah			<i>accounts of</i>
2010: Rp 30.273;			<i>2010: Rp 30,273;</i>
2009: Rp 17.591)	1,914,478	1,372,063	<i>2009: Rp 17,591)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan			<i>Related parties -</i>
istimewa	1,301,242	883,610	<i>Other receivables:</i>
Piutang lain-lain:			<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga			<i>(net of allowance for</i>
(setelah dikurangi penyisihan			<i>doubtful accounts of</i>
piutang ragu-ragu sejumlah			<i>2010 and 2009: Rp 20,000)</i>
2010 dan 2009: Rp 20.000)	13,527	19,251	<i>Related parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan			<i>Inventories (net of allowance</i>
istimewa	67,022	21,542	<i>for inventory obsolescence</i>
Persediaan (setelah dikurangi			<i>and write down of</i>
penyisihan persediaan usang dan			<i>2010: Rp 19,750;</i>
penurunan nilai sejumlah			<i>2009: Rp 24,372)</i>
2010: Rp 19.750;	5,019,780	3,131,719	<i>Prepaid taxes</i>
2009: Rp 24.372)			<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka	105,871	63,295	
Uang muka dan pembayaran dimuka	<u>69,244</u>	<u>42,517</u>	
Jumlah aset lancar	<u>8.895.784</u>	<u>7.012.662</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang			<i>Restricted cash and time deposits</i>
dibatasi penggunaannya	-	4,700	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	63,928	59,713	<i>Other receivables - related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai			<i>Long-term investments</i>
hubungan istimewa	989,689	723,781	<i>Fixed assets</i>
Investasi jangka panjang	9,346,045	8,795,821	<i>(net of accumulated</i>
Aset tetap			<i>depreciation</i>
(setelah dikurangi akumulasi			<i>2010: Rp 603,444;</i>
penyusutan			<i>2009: Rp 403,458)</i>
2010: Rp 603.444;	1,143,926	944,327	<i>Investment property</i>
2009: Rp 403.458)	30,336	22,291	<i>Deferred charges</i>
Properti investasi	10,603	22,766	
Beban tangguhan	<u>10,603</u>	<u>22,766</u>	
Jumlah aset tidak lancar	<u>11.584.527</u>	<u>10.573.399</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>20.480.311</u>	<u>17.586.061</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 5/91 - Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban lancar			Current liabilities
Hutang jangka pendek	134,865	-	Short term bank loan
Hutang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	2,310,326	1,824,606	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	675,686	461,257	Related parties -
Hutang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	73,800	86,981	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	471,121	362,355	Related parties -
Hutang pajak	41,216	100,542	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	184,022	173,302	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	269,019	131,363	Customer deposits
Kewajiban diestimasi	16,475	17,527	Provision
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	-	47,000	Current portion of long-term bank loans
Jumlah kewajiban lancar	<u>4,176,530</u>	<u>3,204,933</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar			Non-current liabilities
Kewajiban lain-lain	2,761	-	Others Liability
Kewajiban diestimasi	85,909	68,258	Provision
Pendapatan tangguhan	78,773	469,160	Deferred revenue
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>167,443</u>	<u>537,418</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>4,343,973</u>	<u>3,742,351</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 3.326.877.283 saham	831,720	831,720	Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	3,781,563	3,781,563	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	120,690	135,504	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	197,662	132,981	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	65,691	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	10,972,668	8,729,907	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>16,136,338</u>	<u>13,843,710</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>20,480,311</u>	<u>17,586,061</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan bersih	20,117,852	14,498,408	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(16,572,931)</u>	<u>(11,741,090)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,544,921	2,757,318	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(308,863)	(225,378)	General and
Beban penjualan	<u>(776,424)</u>	<u>(682,007)</u>	administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(1,085,287)</u>	<u>(907,385)</u>	Selling expenses
Laba usaha	<u>2,459,634</u>	<u>1,849,933</u>	Operating income
(Beban)/penghasilan lain-lain			Other (expenses)/income
Kerugian selisih kurs, bersih	(95,080)	(302,673)	Foreign exchange loss, net
Beban bunga dan keuangan	(14,513)	(15,387)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	86,704	82,001	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	15,028	9,566	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan anak perusahaan	52,020	-	Gain on disposal of divestment of
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	<u>29,395</u>	<u>(126,072)</u>	subsidiary
Jumlah beban lain-lain, bersih	<u>73,554</u>	<u>(352,565)</u>	Other income/(expense), net
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	<u>1,859,994</u>	<u>2,695,895</u>	Share of results of subsidiaries and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	4,393,182	4,193,263	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(520,251)</u>	<u>(375,722)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>3,872,931</u>	<u>3,817,541</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>1,164</u>	<u>1,147</u>	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference from financial statements translation</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference in the equity transactions of subsidiaries</i>	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ <i>Investment fair value revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2009	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	142,580	6,100,537	11,131,607	<i>Balance as at 1 January 2009</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(52,217)	-	-	-	-	(52,217)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	111,186	-	-	-	111,186	<i>Difference in the equity transactions of subsidiaries</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	23,764	(23,764)	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,164,407)	(1,164,407)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	3,817,541	3,817,541	<i>Net income</i>
Saldo 31 Desember 2009	<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>135,504</u>	<u>132,981</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>8,729,907</u>	<u>13,843,710</u>	<i>Balances as at 31 December 2009</i>
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	135,504	132,981	65,691	166,344	8,729,907	13,843,710	<i>Balance as at 1 January 2010</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(14,814)	-	-	-	-	(14,814)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	64,681	-	-	-	64,681	<i>Difference in the equity transactions of subsidiaries</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,630,170)	(1,630,170)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	3,872,931	3,872,931	<i>Net income</i>
Saldo 31 Desember 2010	<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>120,690</u>	<u>197,662</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>10,972,668</u>	<u>16,136,338</u>	<i>Balance as at 31 December 2010</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 5/94 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19,276,524	13,794,778	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(18,768,063)	(11,119,005)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(553,889)	(577,780)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(14,513)	(15,217)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	<u>86,704</u>	<u>82,001</u>	<i>Interest received</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>26,763</u>	<u>2,164,777</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	21,881	19,741	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Dividen yang diterima	1,105,540	2,979	<i>Dividends received</i>
Perolehan aset tetap	(334,151)	(226,935)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan investasi saham	55,350	-	<i>Proceeds from sales of investment in shares</i>
Penambahan investasi	<u>(133,392)</u>	<u>-</u>	<i>Increase of investment</i>
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas investasi	<u>715,228</u>	<u>(204,215)</u>	<i>Net cash flows from/(for) investing activities</i>
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOW FOR
 AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penurunan/(peningkatan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,700	(4,700)	<i>Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	108,765	4,377	<i>Receipts from due to related parties</i>
(Pembayaran)/penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(305,870)	170,897	<i>(Repayments)/receipts of amount due from related parties</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	135,450	240,500	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman lain-lain	-	(328,500)	<i>Repayment of other borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(44,875)	(180,375)	<i>Repayments of long term bank loans</i>
Pembayaran dividen	<u>(1,629,228)</u>	<u>(1,165,300)</u>	<i>Dividends paid</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,731,058)</u>	<u>(1,263,101)</u>	<i>Net cash flows for financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(989,067)	697,461	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,478,665	952,941	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(84,978)	(171,737)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>404,620</u>	<u>1,478,665</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR